

**PENGAWASAN PENGGUNAAN ANDROID DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI ANAK
(Studi Kasus Pada Orang Tua Desa Kareung Ateuh Kec Indra Jaya,
Aceh Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ALISMANIDAR

NIM. 170402068

Prodi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 – 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingankonseling Islam**

Oleh

**Alismanidar
Nim 170402068**

DISETUJUI OLEH

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I



**Dr. Maldi Nk, M. Kes
NIP. 196412201984122001**

Pembimbing II



**M. Yusuf MY, MA
NIDN. 2106048401**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konselin Islam**

Diajukan Oleh:

**ALISMANIDAR
NIM. 170402068
Pada Hari/Tanggal**

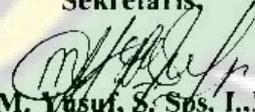
**Jumat, 14 April 2023 M
24 Ramadhan 1444 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

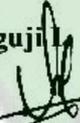
Ketua,


**Drs. Mahdi Nk, M. Kes
NIP. 196412201984122001**

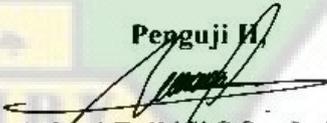
Sekretaris,


**M. Yusuf, S. Sps. I., M.A
NIP. 2106048401**

Penguji I,


**Dr. Arifin Zain, M. Ag
NIP.196812251994021001**

Penguji II,


**Azhari Zulkifli, S.Sos.I., M.A
NIP. 2013078902**

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

**Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Alismanidar

NIM : 170402068

Jenjang : Stara Satu (S-1)

Jurusan/prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 April 2023

Yang menyatakan



SEKOLAH BERBUKUPAKAN
METERAL
TEMPER
DAARKX118080399

Alismanidar

ABSTRAK

Pengawasan orang tua adalah salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya anak terutama dalam dunia pendidikan. Kesibukan orang tua sekarang dalam kegiatan yang lain, baik itu kegiatan sosial maupun kegiatan mencari nafkah membuatnya lupa akan tugasnya sebagai orang tua yang seharusnya mengawasi anak-anaknya dan memberi nasehat dikala anak tersebut melakukan kesalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui cara orang tua mengawasi anak dalam bermain android (2) untuk mengetahui seberapa berpengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi anak. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan lima orang masyarakat dan satu orang kepala desa, serta dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa banyak orang tua yang masih terlalu sibuk dengan kegiatan yang lain seperti sibuk bekerja membantu suaminya mencari nafkah dan jumlah anak yang banyak sehingga ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan orang tua kurang ada waktu dalam mengawasi anaknya, seperti membatasi penggunaan android pada anak, mereka selektif dalam memilih aplikasi seperti menyarankan anak mengakses situs yang mendidik yang bersifat positif, melatih tanggung jawab anak dalam bermain android. Pengawasan orang tua terhadap anak dalam meraih prestasinya sangat berpengaruh karena tanpa adanya pengawasan dari orang tua anak akan sulit dalam meraih prestasinya. Dari keenam responden yang peneliti wawancara cuma satu orang yang dapat mengawasi anak yang lainnya mereka sibuk dengan kegiatan yang lain.

KATA KUNCI: pengawasan dan meningkatkan prestasi anak

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penguasa semesta alam karena atas izin dan karunian-Nya lah saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Pengawasan Penggunaan Android Dalam Meningkatkan Prestasi Anak (Studi Kasus Pada Orang Tua Desa Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya)*”. Tidak lupa pula penulis panjatkan selawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan begitu banyak pengetahuan kepada penulis membawa ummat Islam dari kegelapan ke dunia yang berilmu pengetahuan ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta perhatian kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ayahanda tersayang dan ibunda tercinta Hamdani (alm) Idram RD dan Rasyidah yang telah bersusah payah melahirkan saya dan membesarkan saya, mendidik, merawat, menjaga, dan senantiasa menyebutkan nama saya dalam doanya. Serta kedua saudara kandung yang bernama Muhammad Razawi, dan Najmul Kiram, abang dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan, semangat, dan materi dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada bapak Drs. Mahdi Nk, M.Kes selaku pembimbing I dan bapak M Yusuf MY, MA selaku pembimbing II yang tidak pernah bosan membimbing, mengarahkan, memberi semangat, memotivasi saya dari awal penelitian hingga penelitian selesai dan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bapak Jarnawi M, Pd selaku dosen wali yang tidak bosan-bosan membangunkan penulis dari kelalaian, dan yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan, dari awal mulai kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik sampai selesai.

Kepada bapak Jarnawi M. Pd dan Syiful Indra, M. Pd., Kons yang selalu meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberi saran dan arahan selama ini. Saudara dari keluarga yang selalu memberi saran, arahan, semangat, terimakasih.

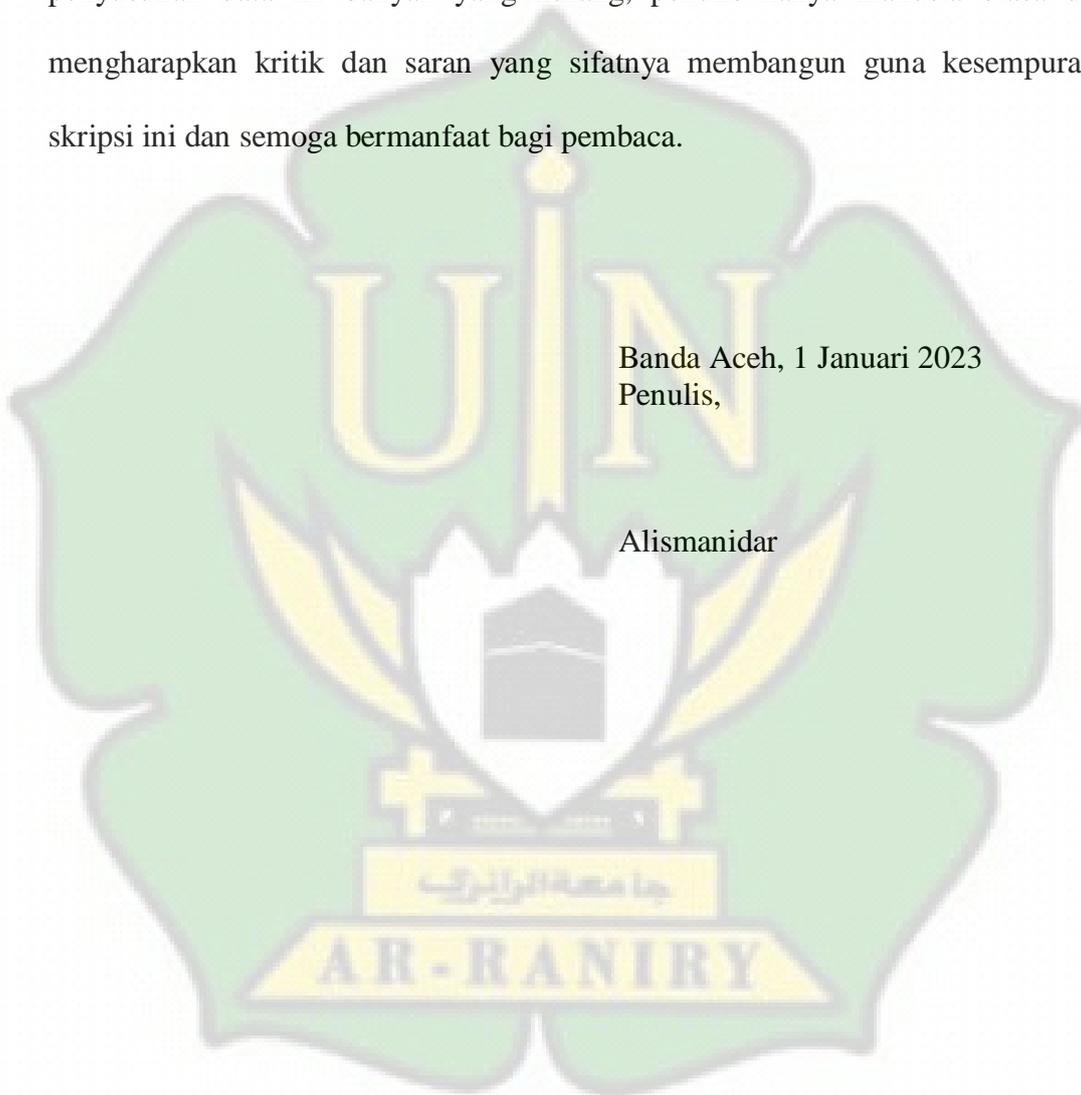
Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah menghujat, mencaci, mengcemoooh, dan dari perkataan-perkataan itu penulis jadikan pacuan sebagai penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan.

Terimakasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada yang setia memotivasi yang selalu mensupport penulis. Para sahabat Wulandari, Sinta safitri, Nurazizah, Luviatul Riza, Wirdhatul Rizka, Maulisa, Nila Sari, Desrifa Srimulti, Asfianur dan seluruh sahabat unit 03 BKI leting 2017 yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan serta seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulis maupun isi dalamnya. Penulis mohon maaf dalam penyusunan data ini banyak yang kurang, penulis hanya manusia biasa dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 1 Januari 2023
Penulis,

Alismanidar



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
.....	
BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Pengawasan Orang Tua.....	14
1. Pengertian Pengawasan Orang Tua	14
2. Pola Pengawasan	15
3. Peran Orang Tua.....	18
4. Perhatian Orang Tua Terhadap Anak.....	19
5. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembinaan Ahklak Anak	21
6. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	27
B. Konsep Penggunaan Android Pada Anak	32
1. Pengertian Penggunaan Android.	32
2. Penggunaan Android Pada Anak	33
3. Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Android.	34
C. Prestasi Anak	35
1. Pengertian Prestasi Anak	35
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Anak	38
3. Kegunaan (Android) Dalam Meningkatkan Prestasi Anak	41
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Objek Penelitian.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV : PERTEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	

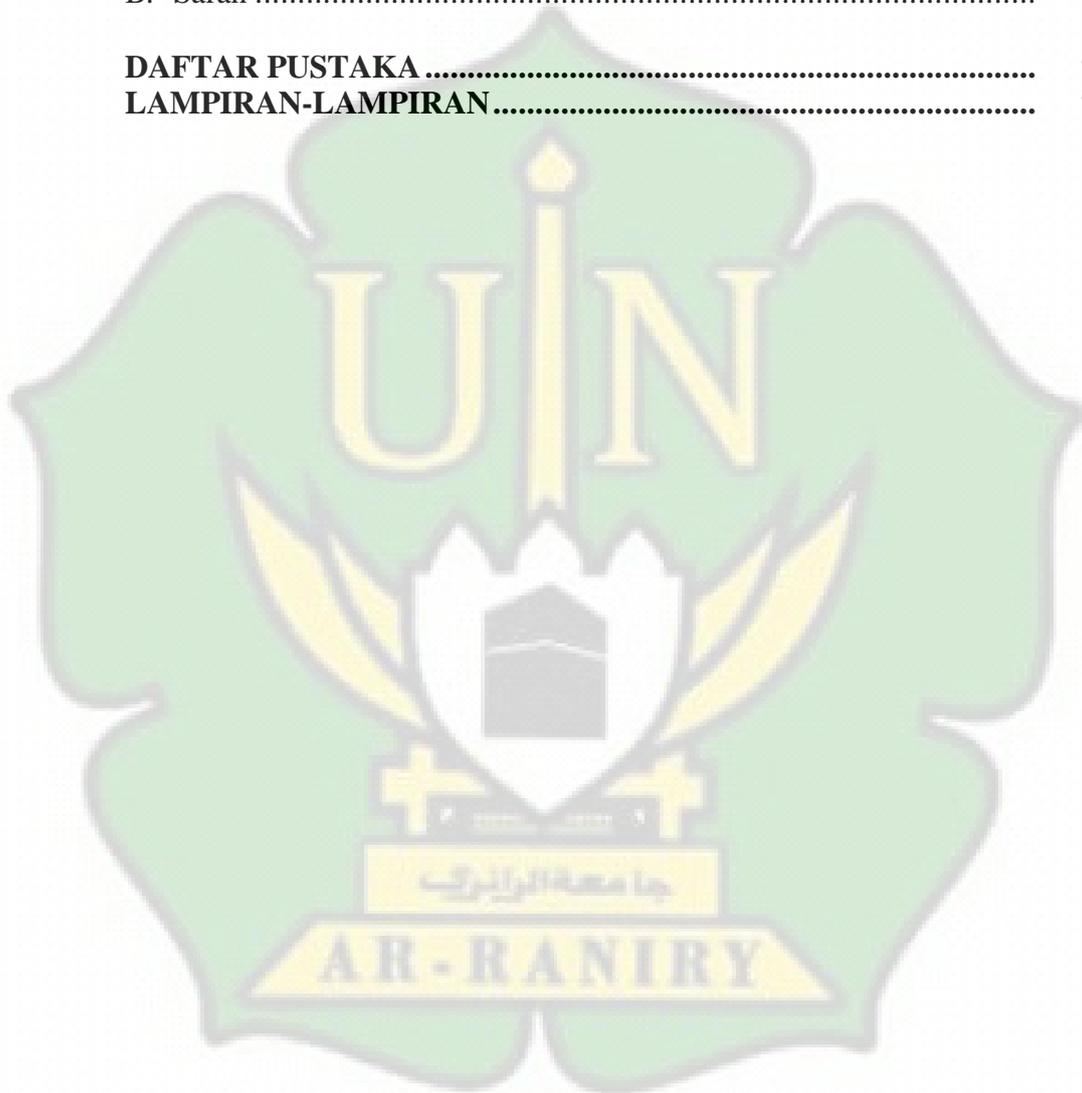
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	52
B. Hasil penelitian	55
C. Pembahasan	62

BAB V : KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

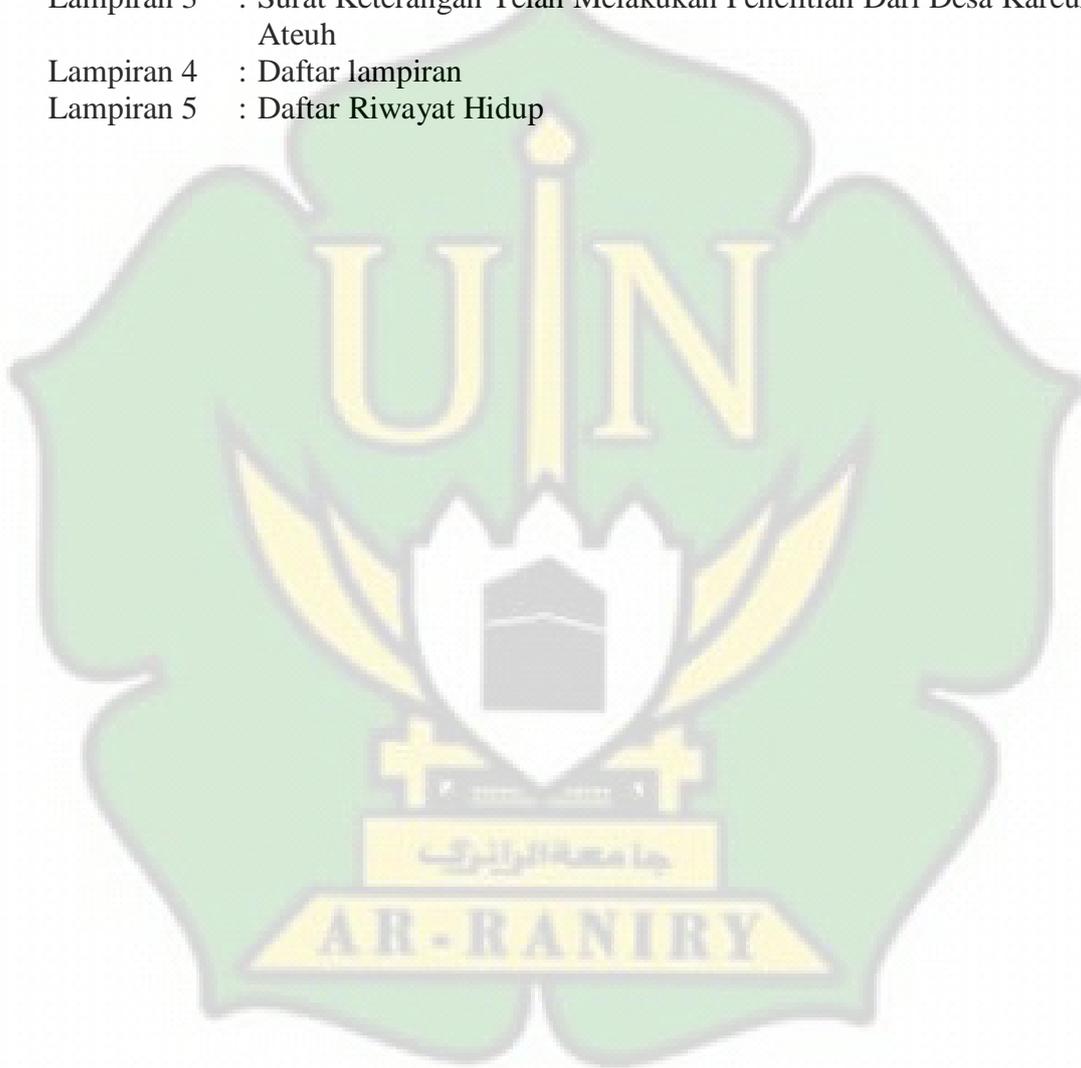
DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
-------------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Permohonan keizinan penelitian untuk mengadakan penelitian dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Desa Kareung Ateuh
- Lampiran 4 : Daftar lampiran
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah pendidik utama dan utama bagi anak-anak. karena sejak awal orang tua mengenyam pendidikan, maka orang tua memainkan peran vital bagi anaknya. ayah dan ibu, baik itu ayah atau ibu, selalu berada di samping anak sejak anak tersebut lahir. Oleh karena itu dikatakan sebagai pendidik pertama karena dari merekalah anak-anak mengenyam pendidikan untuk pertama kali dan dikatakan sebagai pendidik nomor satu karena pendidikan dari ibu dan ayah merupakan dasar bagi perkembangan dan keberadaan anak tersebut di dalam masyarakat.. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat At-Tarim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (Q.S. At Tahrir :6).¹

Seperti yang diungkapkan melalui Kartini Kartono "Keluarga adalah kelompok pertama dalam kehidupan seorang bayi, dimana ia belajar dan

¹Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Semarang:Pt Kumudasmoro Grafindo, 1994, Hal. 951

mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga sendiri, anak muda biasanya ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga menawarkan premis untuk membentuk perilaku, pria atau wanita, perilaku dan sekolah anak-anak. Kesibukan ayah dan ibu kini pada kegiatan lain, baik itu olahraga sosial maupun kegiatan mencari nafkah membuat mereka melupakan kewajibannya sebagai ibu dan ayah yang seharusnya memperhatikan anaknya dan memberikan nasehat saat sang anak melakukan kesalahan. Kesalahan orang tua yang sangat parah dan sering terjadi di masyarakat adalah fenomena para ibu yang sibuk dengan posisinya yang utama mengkhawatirkan rumah dan anak-anak dengan hal-hal yang tidak kalah pentingnya dengan pendidikan atau prestasi anak. Kadang-kadang ibu dan ayah terlalu sibuk dengan berbagai hal sehingga tidak bisa sekaligus mengatur tingkat kecerdasan buah hati mereka.

Menguasai adalah sesuatu yang diselesaikan sehingga Anda dapat memperoleh manfaat pemahaman. berbagai cara dapat dilakukan, masing-masing dengan bantuan mendengar, belajar, melihat dan merasakan. Semua cabang olahraga tersebut dapat dicapai melalui manusia dalam konteks penguasaan baik secara formal maupun informal. Pencapaian prestasi adalah perilaku bayi dalam menganalisis sekolah atau latihan pengajian yang dinyatakan dengan menggunakan penilaian, masing-masing dihasilkan melalui ujian dan menyangkut beberapa tantangan yang dihitung. Jadi, pemenuhan belajar dapat dilakukan melalui anak-anak dan dapat diketahui dengan prestasi yang dilakukan oleh anak-anak, baik tes maupun non tes, baik formatif maupun sumatif.

Menurut WS, Winkel memiliki pandangan yang lebih luas, tidak hanya dalam hal angka, tetapi juga dalam hal perilaku anak berdasarkan hasil belajar mereka. Sejalan dengannya, prestasi adalah prosedur intelektual yang dapat menyebabkan penguasaan, pengetahuan dan sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan, memberikan dorongan ke atas pada perilaku inovatif. Angka-angka yang diperoleh oleh anak-anak terkait dengan hasil belajar mereka tetapi juga terkait dengan perilaku yang ditunjukkan oleh anak-anak sebagai konsekuensi belajar, tidak hanya terkait dengan kognitif dan psikomotorik, tetapi juga terkait dengan komponen afektif anak-anak.

Keberhasilan penguasaan dapat diperoleh anak melalui serangkaian penilaian yang diberikan oleh guru, baik berupa penilaian maupun non penilaian yang dapat diwujudkan dengan nilai-nilai yang dapat diperoleh anak. dalam bentuk angka dan huruf, selain itu perilaku mengenal yang diperoleh oleh anak-anak berdasarkan akibat mengenal yang mereka ikuti. Pengawasan orang tua merupakan hal yang penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya dalam dunia persekolahan. Kepedulian ibu dan bapak, itulah tugas penting mereka, yaitu mendidik dan membimbing anak-anaknya agar kelak kita bisa tumbuh menjadi orang-orang yang bisa mengabdikan diri kepada Allah SWT, bapak ibu, agama, bangsa dan bangsa. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian kewajiban yang harus dilakukan oleh ibu dan ayah. Kurangnya minat orang tua dapat menyebabkan anak menjadi malas, acuh tak acuh dan kurang hobi dalam menguasai, bahkan komponen figur memiliki peran paling penting dalam

menentukan apakah kinerja bayi ideal atau buruk dibandingkan dengan elemen lainnya. karena pada tahun 2019 virus corona (covid 19) pertama kali muncul di ibu kota wuhan dan di beberapa negara lain, dan pada awal tahun 2020 virus covid 19 mulai menyebar ke indonesia melalui para pendatang di kota wuhan yang telah kembali ke Indonesia. Virus ini kemudian mulai menyebar ke beberapa provinsi di Indonesia salah satunya Aceh, kasus Covid 19 terus meningkat setiap harinya sehingga pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan di beberapa instansi pemerintah untuk menutup berbagai cabang olahraga yang berhubungan dengan keramaian, baik itu kantor, sekolah dan lain-lain. jadi langsung diinformasikan virus corona ini sehingga dinas pendidikan mewanti-wanti agar perguruan tinggi diliburkan. Dengan ditutupnya perguruan tinggi ini, pihak sekolah menganjurkan agar pihak sekolah menjalani pembinaan web dan teknik belajar tanpa harus head to head, kemudian pihak sekolah mengingatkan bahwa orang tua perlu bekerjasama dalam sistem belajar online. di kalangan siswa dan guru. Hal yang sama juga terjadi di Desa Kareung Ateuh, Kecamatan Indra Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, disini pihak kampus menganjurkan agar setiap mahasiswanya memiliki android untuk mempermudah dalam melakukan surfing karena pihak kampus belum menyediakan android, pada awalnya tingkatan mulai kuliah online semuanya berjalan dengan lancar karena penggunaan Android hanya digunakan untuk proses belajar mengajar, namun semakin lama anak muda mulai kecanduan penggunaan Android sekarang tidak hanya untuk belajar tetapi mereka menggunakan Android untuk fungsi yang berbeda, terutama mereka menggunakannya untuk bermain game dan menonton YouTube sehingga hal ini

tentu berdampak pada kepuasan mereka. terjadi karena kurangnya pengawasan dari ibu dan ayah. Meskipun disini para orang tua beranggapan bahwa jika mereka menyediakan fasilitas yang diinginkan oleh anak-anak mereka, maka anak-anak akan dengan mudah mengikuti proses belajarnya, namun ternyata anak-anak tersebut bukannya menjadi lebih baik, malah mereka semakin menurun dalam latihannya.

Hilangnya pengawasan orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, hal ini terlihat dari anak yang tidak mengerjakan PR, anak yang tidak mengerjakan PR karena orang tua tidak lagi mengawasi anak untuk belajar atau mencari anak. sulit untuk diperiksa dan tidak ada yang merangsangnya.²

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat bahwa sebagian besar orang tua lebih mementingkan keadaan sosial anak dibandingkan prestasi belajarnya. Hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lepas kontrol orang tua terhadap anak, hal ini dapat menyebabkan anak membangkang atau enggan peduli terhadap orang tua.
2. Terlalu mengedepankan hal hal yang sosial anak.
3. Menuruti kemauan anak.

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2014) Hal 35.

Dari pemaparan tersebut dapat menunjukkan bahwa kesadaran orang tua terhadap keadaan lingkungan anak berkurang sehingga para anak mengaggap perkataan orang tua seperti hal biasa.

Maka dari penjelasan di atas peneliti tertarik mengambil judul “**Pengawasan Penggunaan Android Dalam Meningkatkan Prestasi Anak**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara orang tua dalam mengawasi anak dalam menggunakan android ?
2. Apakah pengawasan orang tua itu dapat meningkatkan prestasi belajar anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui cara orang tua mengawasi anak dalam bermain android.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi anak.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang terkandung dalam pandangan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Instruksional

A. Konsekuensi dari tes ini diperkirakan akan bermanfaat untuk pengetahuan tentang risiko perangkat untuk anak-anak tanpa pengawasan orang tua.

B. Penelitian ini berguna untuk melihat kesesuaian situasi yang muncul dalam diri subjek mengenai pentingnya pengawasan orang tua dalam mendampingi anak dalam metode pembelajaran.

2. Manfaat yang masuk akal

A. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi jejaring, khususnya para orang tua, agar dapat menjadi motivator yang baik bagi anak-anak di lingkungan keluarganya sendiri. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan catatan, wacana, pemikiran, kepada orang tua dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh anak.

B. Menyumbang pemikiran kepada anak-anak, orang tua dan jaringan yang akan memanipulasi diri mereka sendiri, rumah tangga dan bisnis jaringan mereka cara yang baik untuk menghindari pola asuh yang salah yang dapat berdampak pada fisik dan mental anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengetahuan maka judul skripsi “Pengawasan Penggunaan Android Dalam Meningkatkan Kesuksesan Anak”. Kemudian peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengawasan orang tua

Pengawasan menurut bahasa berasal dari kata awas yang artinya memperhatikan (waspada). Sementara itu, sesuai dengan istilahnya, adalah upaya untuk menemukan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sekaligus disepakati, pengawasan adalah usaha ilmiah untuk menerapkan standar pelaksanaan dengan tujuan membuat rencana untuk menyusun sistem statistik catatan. .

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu organik selain itu A.H. Hasanuddin mengatakan bahwa, “orang tua adalah orang tua yang pertama kali dikenal dengan bantuan anak kecilnya”. Dan H.M Arifin menyatakan bahwa ayah dan ibu menjadi kepala keluarga sendiri. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam lingkungan kerabat. ketika orang tua membangun keluarga sendiri, tentunya sudah memenuhi syarat kedewasaan, ayah dan ibu dalam keluarga meliputi suami istri (bapak, ibu). Suasana dan struktur menawarkan kesempatan alami untuk membangun situasi pendidikan. Skenario pendidikan ini diwujudkan dengan cara pergaulan dan kengan yang saling mempengaruhi antara ayah dan ibu serta anak-anak. Menurut Nasution, orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga sendiri atau tanggung jawab keluarga yang dalam kehidupannya sehari-hari adalah ayah

dan ibu. Setiap penentu dalam menjalani kehidupan rumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, sedangkan tugas dan peran orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut.

- A. mengantarkan pengiriman ke
- B. mengasuh anak
- C. meningkat dan
- D. utama menuju kedewasaan dan menanamkan norma dan nilai yang berjaya.

Selain itu mereka juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu meningkatkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. anak-anak yang tumbuh dengan kemampuan dan kecenderungan eksklusif adalah hadiah yang sangat berharga, yang didefinisikan sebagai permata dunia. Sesuai dengan beberapa kritik para ahli di atas, keterangan orang tua dapat disimpulkan sebagai individu yang bersatu dan dianggap sebagai orang tua dengan menggunakan balita yang baru lahir. Dan ibu dan bapak juga adalah orang yang mengasuh, merawat dan membesarkan anak serta memberikan pendidikan bagi anak. Jadi dapat dipahami bahwa ayah dan ibu

adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan seluruh komponen kehidupannya sejak anak kecil hingga dewasa³

1. Android

Android adalah salah satu struktur kerja seluler populer yang dibuat melalui Google. Sistem operasi Android sendiri memiliki arti tersendiri, yaitu mesin operasi total berbasis Linux yang ditujukan untuk ponsel. (Al Hakim Binarso, 2014).

2. prestasi anak

Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, sukses dapat diartikan sebagai hasil akhir selesai, sedangkan sesuai dengan periode waktu Chaplin (2002) pemenuhan adalah hasil selesai (dari apa yang dikerjakan dan diharapkan). Dari definisi tersebut, prestasi anak adalah penguasaan pengetahuan dan kemampuan yang dikembangkan oleh anak-anak yang biasanya ditunjukkan melalui nilai atau angka yang dicapai oleh seorang bayi.

Konsisten dengan Sudjana (1998) pemenuhan anak dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

³Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika* (Universitas Indra Prasta PGRI), Hal. 77.

A. keberhasilan penguasaan yang tinggi, dengan biaya atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian pengenalan, sehingga pemahaman nilai atau penilaian anak dapat dinyatakan berhasil dalam mencapai cita-cita sekolah.

B. pemenuhan belajar yang ringan, nilai atau skor umum yang dapat diperoleh dengan menggunakan ulasan penguasaan atau tes yang diperoleh melalui anak-anak sehingga dengan memahami nilai-nilai yang diberikan, anak-anak dapat dikatakan berhasil dan menuai tujuan pendidikan.

C. Prestasi belajar yang rendah, nilai atau rangking di bawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan akibat dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa anak tersebut gagal dalam penelitiannya dan gagal dalam tujuan instruksionalnya.

Prestasi dapat dicapai oleh anak melalui rangkaian tes yang diberikan oleh guru, masing-masing berupa cek dan non ujian yang dapat diwujudkan melalui nilai-nilai yang diperoleh anak dalam bentuk angka dan huruf serta pembelajaran. perilaku yang ditampilkan oleh anak-anak berdasarkan sepenuhnya pada hasil belajar yang mereka ikuti. Menurut WS, Winkel memiliki pandangan yang lebih luas, tidak hanya dalam hal angka, tetapi juga dalam hal perilaku anak-anak berdasarkan pemahaman mereka tentang hasil. menurutnya, prestasi adalah cara intelektual yang dapat mengarah pada penguasaan, informasi dan sikap, semua itu diperoleh, disimpan dan diterapkan, memberikan dorongan ke atas pada perilaku modern. Angka-angka yang diperoleh melalui anak-anak berkaitan dengan perolehan pengetahuan mereka tentang hasil tetapi juga terkait dengan perilaku

yang ditunjukkan oleh anak-anak sebagai hasil belajar, tidak hanya terkait dengan kognitif dan psikomotorik, tetapi juga terkait dengan komponen afektif anak-anak.

F. Penelitian terdahulu

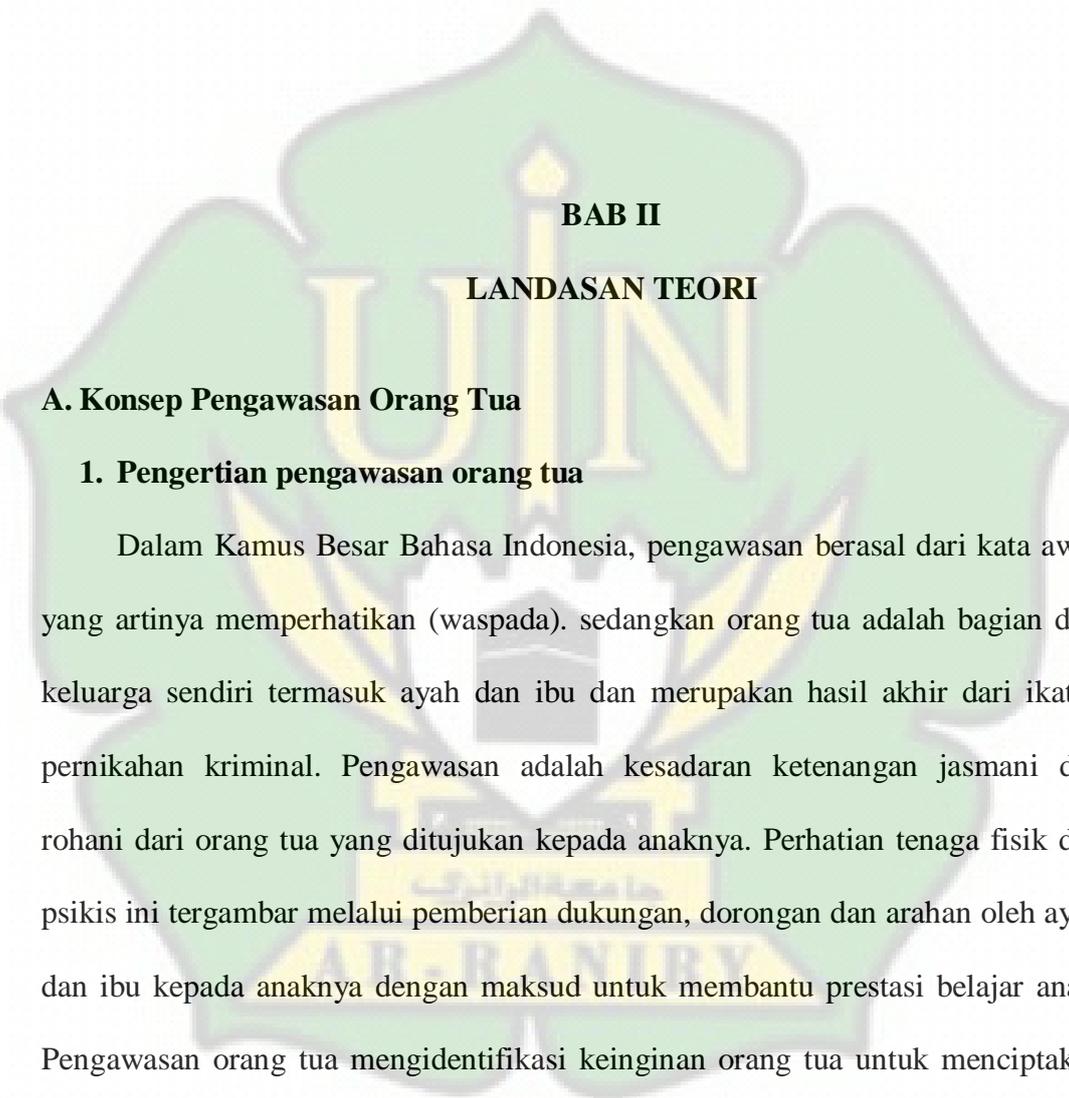
penelitian terdahulu adalah gambaran singkat tentang penelitian atau penelitian yang telah dicapai sebelumnya yang dianggap dapat membantu penelitian teoretis dalam penelitian yang sedang dilakukan, dan terutama didasarkan pada teori-teori dari sumber literatur yang dapat memberikan penjelasan atas rumusan masalah. yang ada dalam pembahasan tesis ini. dalam penjabaran beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap aplikatif, kemudian dianalisis, dikritisi dan dipertimbangkan dari pokok permasalahannya, secara teori dan teknik. Konsekuensi dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi anak adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aprianto, Rino pada tahun 2018 dengan nama merancang perangkat lunak pelacakan sekitar bayi menggunakan pendekatan pencarian sekuensial berbasis Android. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa pengawasan orang tua terhadap anak-anak sangat penting dalam penggunaan ponsel Android mereka karena tanpa pelacakan khusus dari orang tua akan berakibat fatal dalam dunia pendidikan atau kesuksesan.

kedua, kajian yang dilakukan oleh Agus Susilo, Marianita, Andriana Sofiarini tahun 2021 di majalah Abdibas dengan judul Pendampingan Penggunaan Smartphone Android untuk Berkenalan Secara Online bagi Anak Kuliah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti. Hasil penelitiannya mengatakan

bahwa penggunaan smartphone Android untuk anak dalam sistem pengenalan online memang sangat memudahkan anak dalam proses belajarnya, namun disini orang tua harus mendampingi atau mengawasi anak secara langsung agar terhindar dari hal-hal yang kurang baik, maka dari itu pengawasan anak dalam penggunaan smartphone. Android adalah solusi untuk mengatasi area dalam mendapatkan akses ke situs web terlarang.0.33, penelitian yang dilakukan dengan bantuan Sinta Tia Hariani pada tahun 2020 dalam tesisnya yang berjudul Efektifitas Pembelajaran On Line Menggunakan Ruang Kuliah Google di Mts Yapi, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya efektifitas pada Pembelajaran On Line pengenalan mesin adalah karena kelangkaan mesin internet sehingga sulit untuk mendapatkan hak akses informasi dan kurangnya kesadaran penggunaan gadget utilitas.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang penulis ketahui adalah: Penelitian yang sedang penulis tulis ini adalah tentang kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan telepon Android. sementara penelitian sebelumnya berfokus pada kurangnya pengetahuan tentang penggunaan mesin utilitas ruang kuliah Google dan menguasai hambatan dari pembelajaran online tentang perangkat itu sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengawasan Orang Tua

1. Pengertian pengawasan orang tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengawasan berasal dari kata awas yang artinya memperhatikan (waspada). sedangkan orang tua adalah bagian dari keluarga sendiri termasuk ayah dan ibu dan merupakan hasil akhir dari ikatan pernikahan kriminal. Pengawasan adalah kesadaran ketenangan jasmani dan rohani dari orang tua yang ditujukan kepada anaknya. Perhatian tenaga fisik dan psikis ini tergambar melalui pemberian dukungan, dorongan dan arahan oleh ayah dan ibu kepada anaknya dengan maksud untuk membantu prestasi belajar anak. Pengawasan orang tua mengidentifikasi keinginan orang tua untuk menciptakan situasi yang lebih kondusif bagi anak-anak melalui kedekatan di antara 2. Masalah yang paling sering dihadapi oleh ibu dan ayah dalam mengembangkan prestasi balita adalah pertama kurangnya bantuan dari ibu dan ayah dalam tumbuh kembang. kemampuan pemenuhan anak. Kewajiban mendidik dan membimbing adalah dalam rangka mengumpulkan keinginan mental dan non-keduniawian

anak, agar tanggung jawab mencari nafkah dan mendidik anak tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan harus diselesaikan secara bersamaan, sejalan, serasi dan seimbang agar terjadi stabilitas dalam perkembangan dan kemajuan anak. . Pengawasan orang tua adalah kesadaran akan kesadaran akan segala kegiatan ayah dan ibu yang mungkin diberikan kepada anak-anaknya secara nyata, bertanggung jawab, ada upaya sebagai pendidik. Ibu dan bapak idaman yang tertarik dengan perkembangan anaknya, jika memungkinkan, akan mengawasi pembelajaran anaknya di rumah. ibu dan ayah juga dapat mengajarkan teknik-teknik tersebut untuk menjadi eksklusif dari metode yang digunakan di perguruan tinggi balita mereka.

2. Pola pengawasan

Berbicara mengenai bentuk-bentuk pengawasan orang tua, hal ini mengidentifikasi fungsi ayah dan ibu dalam membangun suasana kedekatan yang lebih kondusif dengan anak, tentunya dengan kriteria ukuran yang lebih luas. Seorang bayi akan sukses dalam kegiatan belajarnya di rumah dan meningkatkan prestasinya, sangat penting untuk mendapat pengawasan dari orang tua. Ada empat gaya pola atau macam-macam pengawasan anak, antara lain:

- a. Pola asuh otoritatif (hangat dan tegas)
- b. Pola asuh otoriter (kurang mau menerima begitu saja keinginan anak)
- c. lupa mengasuh anak (sedikit waktu untuk anak-anak)
- d. Pengasuhan yang memanjakan (memberikan kebebasan yang berlebihan kepada anak-anak)

Gaya pengawasan orang tua Pola asuh otoritatif merupakan gaya pengawasan yang sangat diinginkan oleh orang tua dalam mengawasi anaknya. karena setiap orang tentu saja menginginkan anak mereka tidak memihak, cerdas, berwawasan luas, berkelakuan baik, dan berharap suatu saat nanti mereka memiliki nasib yang lebih baik dari orang tuanya.

Perlu diketahui bahwa masa perkembangan bayi yang sangat sensitif adalah pada usia 1-5 tahun yang disebut sebagai golden age. Saat ini semua unsur perkembangan kecerdasan, khususnya kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual mengalami peningkatan yang sangat baik sehingga akan berdampak dan menentukan perkembangan selanjutnya menuju masa dewasa.⁴

3. Peran Orang Tua

Fungsi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang yang ada di masyarakat. Dari kedua orang tuanyalah sang anak mulai memahami pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, pola pikir gaya hidup, dan banyak kompetensi hidup ditanamkan sejak anak-anak berada di tengah-tengah orang tuanya. ayah dan ibu adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena jauh dari merekalah anak-anak pertama kali memperoleh pendidikan.

Fungsi ayah dan ibu adalah kewajiban-kewajiban yang meliputi keahlian tentang pendidikan agama dan sebagainya yang harus diterima dengan bantuan

⁴Yahya, Yudrik, *psikologi perkembangan*,(Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,20000, hal.

seorang ibu atau ayah kepada balitanya yang akan menjadikan anak tersebut sebagai anak yang berguna bagi keluarga, agama dan negara. keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perkembangan kepribadian bayi, sama halnya dengan faktor lainnya. Peran keluarga dalam perbaikan sosial anak-anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial ekonomi mereka, tetapi pendekatan dan sikap pergaulan mereka juga memainkan peran penting. Fungsi ayah dan ibu dalam pendidikan (menumbuhkan keberhasilan belajar sebagai berikut):

a. Pendidik dan pengasuh

Keluarga sendiri atau ayah dan ibu merupakan salah satu pusat pendidikan dalam pembentukan pribadi, kepribadian dan nilai-nilai spiritual. Selain itu, seorang ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya sehingga fungsi ibu dan ayah sebagai guru lebih besar dari itu karena ibu dan ayah juga mengasuh, menyayangi dan mendidik anak-anaknya menjadi manusia yang unggul. dalam masa depan.

b. Membimbing dan bermitra

Sebagai orang tua harus selalu memberikan pengarahan kepada anak saat menganalisa, terutama saat mengalami masalah. Bantuan orang tua juga memberikan pengaruh yang baik bagi anak yaitu membangun dan mendekatkan interaksi antara orang tua dan anak, anak merasa tidak sendiri, karena ada ruang untuk tanya jawab dan diskusi, anak lebih percaya diri dan dapat meningkatkan prestasi pengenalan anak.

c. Fasilitas dan motivator

Dalam kegiatan pengenalan, anak membutuhkan fasilitas untuk membantu dalam memperoleh pengetahuan tentang teknik dan membantu memahami suatu materi, maka orang tua harus memfasilitasi keinginan anaknya. Selain itu, orang tua juga harus mendorong anak untuk rajin belajar, karena motivasi dan pendampingan orang tua sangat berpengaruh terhadap pengetahuan anak. Khususnya pada pembelajaran jarak jauh (online), hal-hal tersebut mutlak diinginkan.

4. Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

Minat adalah masalah yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi orang tua. Perhatian ini mungkin sangat penting dalam pendidikan internasional baik di fakultas maupun di luar perguruan tinggi. Khususnya bagi yang terkait dengan pembelajaran olahraga bagi anak-anak di rumah yang membutuhkan pendampingan orang tua, salah satu peran orang tua dalam pencapaian pendidikan anaknya adalah dukungan atau perhatian dari masing-masing orang tua, khususnya dalam memperoleh pengetahuan tentang kegiatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah hal memperhatikan minat, apa yang diamati, minat adalah penghentian atau perhatian semua olahraga pria atau wanita yang diarahkan pada suatu objek atau perangkat gadget. Sedangkan perhatian adalah hobi yang dilakukan oleh seseorang dalam berkenaan dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Minat, secara khusus mengarahkan indra atau mesin persistem untuk memperoleh informasi tentang sesuatu, minat adalah hobi. Sesuai dengan kamus pendidikan dan istilah mode, perhatian adalah aktivitas seseorang terhadap tanggapan tertentu atau lembaga

tanggapan, isi kesadaran lain atau perangkat luar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, "ayah dan ibu adalah bapak ibu kandung". apalagi A.H. Hasanuddin mengatakan bahwa, 'orang tua adalah ayah dan ibu yang pertama kali diperhatikan melalui anaknya'. Dan H.M Arifin juga menyatakan bahwa "orang tua muncul sebagai kepala keluarga sendiri.

Ayah dan ibu adalah pendidik utama dan penting dalam keluarga sendiri. sementara ayah dan ibu membangun keluarga sendiri, tentu saja mereka telah memenuhi kebutuhan masa dewasa, ibu dan ayah dalam lingkaran kerabat meliputi suami dan istri (ayah, ibu). Suasana dan bentuknya menawarkan kemungkinan herbal untuk membangun skenario pendidikan. Keadaan instruksional ini terwujud berkat afiliasi dan hubungan pengaruh timbal balik antara orang tua dan anak. Menurut Nasution, ibu dan ayah adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam lingkaran kerabat atau kewajiban rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari adalah ayah dan ibu. Masing-masing penentu dalam menjalani gaya hidup rumah tangga tentunya memiliki kewajiban dan peran yang sangat penting, sedangkan kewajiban dan peran ayah dan ibu terhadap anak-anaknya dapat dikatakan sebagai berikut.⁵

- a. Memberikan mulai
- b. Mengasuh anak
- c. Meningkatkan dan
- d. Menuju kedewasaan dan menanamkan norma dan nilai yang berlaku.

⁵Euis Kurniati,"*Analisis Peran Orang Tua Dalam mendampingi Anak Dimasa Pandemi Covid -19*,"Jurnal Obsesi ,No. 1, Vol.5.(Mei,2020), Hal.251.

Selain itu mereka juga harus mampu meningkatkan kemampuan yang ada pada anak-anak, memberi teladan dan mampu meningkatkan kemeriahan pribadi dengan penuh kewajiban dan kasih sayang. anak-anak yang tumbuh dengan banyak kemampuan dan kecenderungan adalah hadiah yang sangat berharga, yang dapat didefinisikan sebagai cincin internasional. Sesuai dengan beberapa pendapat para ahli di atas, pengertian ayah dan ibu dapat disimpulkan sebagai orang yang bersatu dan dianggap sebagai ayah dan ibu melalui anak yang dilahirkan. Dan ayah dan ibu juga merupakan orang yang mengasuh, merawat dan membesarkan anak serta memberikan pendidikan bagi anak. Jadi dapat dipahami bahwa ibu dan ayah adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak kecil hingga dewasa.⁶

5. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembinaan Ahklak Anak

a. Mengajarkan Shalat

Jika anak-anak sudah mengijak usia tujuh tahun, pendidik wajib menyuruh shalat dan membujuknya untuk melakukan kewajiban ini, sembari menjelaskan keutaman-keutamaan dan manfaat-manfaatnya, hukum bagi orang yang meninggalkannya, dan menjelaskan bahwa orang yang tidak shalat di anggap kafir. Jika anak terdidik mau shalat untuk mencintai shalat dan merasakan adanya pengawasan Allah terhadap dirinya, maka dengan izin Allah ia akan tumbuh menjadi anak yang shaleh. Rasulullah SAW., Bersabda:

⁶Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah, *pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika* (universitas Indra Prasta PGRI), Hal. 77.

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: -مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “*Dari ‘Amar Bin Syu’aib, dari ayahnya dan kakeknya Ra., ia berkat Rasulullah SAW. Bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat bila berumur sepuluh tahun dan pisahkan tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)” (HR. Abu Daud No.418).*⁷

b. Mendidikinya untuk berakhlak mulia dan menjauhi akhlak yang nista terdapat dalam QS. Al- Luqman/ 31: 13 yaitu

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya diwaktu itu ia memberi pelajaran kepadanya: “Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersukutkan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS. Al- Luqman 13).*⁸

Setelah ayat yang tersisa menyampaikan ilmu yang disampaikan kepada Luqman yang pada dasarnya adalah rasa syukur kepada Allah, dan yang direnungkan dalam ciptaan-Nya dan karunia-Nya, nah melalui ayat di atas

⁷Haryanto Atmojo, Analisis Hadist Tentang Perintah Shalat Pada Anak Dalam Sunan Abu Daud, Iain Palang Raya. Hal, 69

⁸Dapartemen Agama Ri Op. Cit. Hal. 412.

Luqman menjelaskan tentang latihan kesadaran ini, dan pemeliharaannya kepada anaknya. Ini juga mencerminkan rasa terima kasihnya untuk saat ini. Nabi Muhammad, atau benar-benar semua orang, diperintahkan untuk merenungkan hadiah Tuhan kepada Luqman dan untuk mengingat dan mengingatkan orang lain. Ayat ini berbunyi: Dan jangan lupa ketika Luqman berkata kepada putranya di kerajaannya sejak dia memperingatkannya bahwa wahai anakku yang tersayang! Janganlah kamu menyekutukan Allah dengan apapun juga, dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan cara yang paling kecil pun, baik secara lahiriah maupun batiniah. Persekutuan baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Sesungguhnya syirik, yaitu menyekutukan Allah, adalah kezhaliman yang luar biasa. Ini adalah posisi sesuatu yang sangat luar biasa di lingkungan yang sangat mengerikan.

Luqman tercatat di surah ini adalah laki-laki atau perempuan yang identitasnya diperdebatkan. Orang Arab mengenal tokoh bernama Luqman. pertama, Luqman ibn'ad. Mereka memuliakan sosok ini karena otoritas, manajemen, pemahaman, kefasihan, dan kecerdasannya. Hal ini sering dijadikan contoh dan perumpamaan. Penentu kedua adalah Luqman al Hakim yang terkenal dengan kata-kata bijak dan perumpamaan-perumpamaannya. mungkin dia adalah satu-satunya yang disebutkan dalam sura ini. Dikisahkan jauh bahwa Suwayd ibn Ash-Shamit pernah datang ke Mekkah. dia adalah orang yang cukup baik di antara manusianya. Kemudian Nabi mengajaknya untuk memasukkan Islam. Suwayd berkata kepada Nabi, "mungkin apa yang Anda miliki mirip dengan apa yang saya miliki." Rasulullah bersabda, Apa yang kamu punya? Dia berbicara

kembali, "kelompok keahlian Luqman." Lalu Rasulullah berkata, "tunjukkan aku." Suwayd pun membenarkannya, kemudian Rasulullah berkata, "wah pidato yang sangat bagus! Namun yang saya miliki lebih baik dari itu. Itu adalah Al-Quran yang diturunkan Allah kepada saya untuk menjadi pedoman dan cahaya." Nabi kemudian mempelajari Alquran kepadanya dan mengajaknya untuk mewujudkan Islam.⁹ Banyak ulasan tentang siapa Luqman al Hakim itu. ada yang mengatakan bahwa dia berasal dari Nuba, dari manusia Ailah. mungkin juga ada yang menyebutkannya dari Ethiopia. setiap pendapat lain mengatakan bahwa dia berasal dari Mesir Selatan, yang berkulit hitam. ada yang mengatakan bahwa dia adalah orang Ibrani. Karirnya juga diperdebatkan. beberapa mengatakan dia menjadi penjahit, atau pengumpul kayu, atau chippie atau penggembala. Hampir semua yang menceritakan kisahnya setuju bahwa Luqman bukan lagi seorang nabi. hanya sedikit yang berpendapat bahwa dia berubah menjadi salah satu dari para Nabi. Ujung lain yang bisa diambil dari riwayat yang menunjukkan dia adalah dia menjadi bukan orang Arab. dia benar-benar orang yang pintar. ini juga dikatakan dalam Quran seperti yang dibaca di atas.

Sahabat Nabi Muhammad, Ibnu Umar ra. menunjukkan bahwa Nabi berkata: "Saya katakan sebenarnya Luqman bukan seorang nabi, tetapi dia adalah hamba Allah yang memegang sejumlah kebijaksanaan, banyak berpikir, dan keyakinannya lurus. Dia mencintai Allah, maka Allah menyayanginya, Dia dianugerahkan kesadaran. Suatu saat ketika dia tertidur sepanjang hari, tiba-tiba

⁹M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jakarta, Lentera Hati, 2002. Hal 125

dia mendengar suara memanggilnya dan berkata: "Wahai Luqman, apakah kamu perlu disembah dengan cara Allah, khalifah yang memerintah bumi"? Luqman menjawab, "Jika Tuhanku memberiku pilihan, maka aku memilih afiat (keselamatan) dan tidak memilih cek. Namun jika itu adalah ketetapan-Nya, maka saya akan mengabulkannya dan menaatinya, karena Anda tahu bahwa itu adalah ketetapan Allah untuk saya, dengan tulus dia akan menjaga dan membantu saya. Malaikat yang tidak lagi dilihat Luqman bertanya: "mengapa demikian?" Luqman menjawab: "karena pemerintah/kekuasaan adalah fungsi yang paling sulit dan paling keruh. untuk berjalan menuju surga. orang yang hidupnya hina di dalam global lebih aman daripada orang yang hidup mulia (di mata manusia). dan barangsiapa memilih dunia dengan mengabaikan akhirat, maka dia perlu dirayu melalui sektor dan terjun dengan menggunakannya dan pada saat itu dia tidak akan mendapatkan sesuatu di akhirat." Para malaikat terkagum-kagum dengan perkataannya, kemudian Luqman tertidur kembali, dan ketika dia terbangun, jiwanya berubah menjadi penuh pengertian dan karena itu kemudian semua yang dia katakan berubah menjadi pengetahuan. ebook Musnad al-Firdaus.¹⁰

Kata (ya'izhuhu) diambil dari kalimat (wa'zh) yang merupakan nasehat mengenai berbagai kebajikan dengan cara yang menyentuh hati. Ada juga yang mengartikannya sebagai ucapan yang mengandung peringatan dan ancaman. Penyebutan frasa ini sudah ada. Kata itu juga berarti anjuran selesai dari waktu ke

¹⁰M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jakarta, Lentera Hati, 2002. Hal 126

waktu, sebagaimana dipahami dari riuhnya kata kerja yang ada dan diturunkan menjadi kalimat (ya'izhuhu).

Sedangkan para ulama yang mengenal kata (wa'zh) dalam pengalaman tuturan yang mengandung peringatan dan ancaman, berpendapat bahwa kalimat ini mengandung arti bahwa anak Luqman adalah seorang musyrik, sehingga bapak yang menyandang kesadaran tersebut terus mendukungnya hingga kemudian. anak itu mengakui monoteisme. penulis menyimpan pendapat bahwa antara lain yang dikemukakan oleh Thahir Ibnu 'Asyur hanyalah sebuah tuduhan yang tidak memiliki dasar yang kuat. saran dan ancaman tidak harus dikaitkan dengan kemusyrikan. sekali lagi, mempertanyakan dengan baik anak-anak Luqman jauh lebih baik daripada memiliki pikiran buruk.

Ungkapan (bunayya) adalah pelanggaran yang menggambarkan kekecilan. Landasannya adalah (ibny) dari kata (ibn), yaitu anak. Pemusnahan menunjukkan kasih sayang. Dari sini dapat kita katakan bahwa ayat di atas memberikan sentuhan bahwa mengajar harus dilandasi kasih sayang kepada mahasiswa. Luqman mulai menasihatinya dengan menekankan perlunya menjauhi syirik/menyekutukan Allah. Larangan ini sekaligus membawa tentang gaya hidup dan keesaan Tuhan. Bahwa redaksional pesannya berupa larangan, jangan menyekutukan Allah untuk menekan keharusan meninggalkan sesuatu yang buruk sebelum melakukan sesuatu yang benar. sesungguhnya "At-takhliyah muqaddamun 'ala at-tabliyah" (meniadakan kejelekan lebih utama daripada memakai cincin). Sebagai orang tua, kita harus menumbuhkan minat sejak dini

dengan cara mendidik anak-anak kita untuk memiliki kepribadian yang mulia dan memperingatkan mereka tentang akhlak yang tercela dan tercela. Dan itu adalah hadiah yang ayah dan ibu berikan kepada anak-anak mereka. Jika seorang balita dibiasakan memiliki akhlak yang benar dan dijauhkan dari akhlak yang buruk sejak dini, maka dengan pertolongan Allah ia akan terbiasa dan mengamalkannya dalam tingkah lakunya sehari-hari¹¹. Sebaliknya, jika ia diberikan pendidikan moral, maka ia akan berperilaku seperti apa yang ia lihat dan ia dengar berupa akhlak akhlak tercela dan kebiasaan kebiasaan buruk, sebab pada tahap ini anak cenderung suka meniru dan mencontoh, dan manusia memang memiliki karakter dan suka mencuri karakter. Jika ia menemukan hal hal teladan yang baik, maka ia akan mengikutinya dan jika yang ditemukannya teladan yang buruk maka iapun tetap terpengaruh dengannya dan mengikutinya.¹²

3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak

Perbaikan hidup seorang balita ditentukan oleh salah satu ayah dan ibu, maka tanggung jawab ayah dan ibu terhadap anak sangat vital bagi masa depan anak, karena bayi pertama tumbuh dan berkembang bersama ayah dan ibu dan sesuai dengan kewajiban ibu dan ayah dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertugas mengutamakan pembentukan kepribadian anak. akibatnya, unsur yang berdampak pada peningkatan pribadi anak adalah gaya hidup keluarga atau orang tua beserta berbagai aspeknya,

¹¹Dapartemen Agama Ri, *Alquran Dan Terjemahannya*, Semarang :Pt Kumudasmoro Grafindo, 1994, Hal. 951.

¹²Ibid, Hal. 120-122

perkembangan bayi adalah gaya hidup keluarga itu sendiri dan berbagai faktor. Perkembangan bayi yang menyangkut perkembangan psikologis dipengaruhi oleh ketenaran sosial ekonomi, filosofi keberadaan keluarga, pola gaya hidup keluarga beserta bidangnya, perihal keselamatan gaya hidup bayi juga ditentukan oleh faktor keturunan dan lingkungan.

Tugas orang tua lebih dekat dengan anak-anak mereka tidak hanya terbatas pada hal-hal pakaian tetapi juga topik spiritual seperti sekolah dan iman, karena orang tua harus memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya. Beberapa kewajiban ibu dan ayah yang lebih dekat dengan anak-anaknya, yaitu:

a. Pengalaman Utama Remaja

Di dalam lingkungan sanak saudara inilah anak didik mulai mengenal kehidupannya, hal ini harus diketahui dan dipahami oleh setiap tokoh bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga yang berkembang hingga anak tersebut putus jauh dari ikatan lingkaran kerabat, lingkaran Institusi pendidikan kerabat menawarkan ulasan pertama yang mungkin merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi bayi, lingkungan pendidikan. Lingkungan kerabat ini sangat penting untuk diperhatikan karena dari sinilah keseimbangan orang tersebut ditentukan.

b. Pastikan Keberadaan Emosional Anak

Lingkungan dalam keluarga sendiri harus dipenuhi dengan perasaan dan simpati, yaitu tentunya ekosistem yang aman dan damai

serta lingkungan yang saling menerima sebagaimana adanya, karena melalui keluarga sendiri gaya hidup emosional atau keinginan akan kasih sayang dapat terpenuhi. atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara orang tua dan anak serta hubungan yang dilandasi oleh pengalaman cinta yang alami, gaya hidup emosional merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Di lingkungan kerabat juga merupakan penanaman dasar-dasar etika yang utama bagi anak-anak, yang biasanya terpancar dalam sikap dan perilaku ibu dan ayah sebagai teladan teladan bagi anak-anak. penyamaan diri dengan individu yang ditiru dan ini sangat penting dalam rangka pembentukan kepribadian.

c. Memberikan Pelatihan Sosial Sederhana

Keluarga sendiri merupakan basis yang sangat penting dalam meletakkan dasar pendidikan sosial bagi anak, karena pada hakekatnya lingkaran kerabat merupakan organisasi sosial profesi yang sekurang-kurangnya meliputi ayah, ibu dan anak. Perkembangan bibit kesadaran sosial pada anak dapat dibina sedini mungkin, khususnya melalui keberadaan kerabat yang penuh dengan gotong royong, gotong royong sebagai keluarga sendiri, membantu keluarga atau kenalan yang sakit, bersama-sama menjaga ketertiban, ketenteraman, kebersihan dan ketentraman dalam menjaga keluarga sendiri.

d. Meletakkan Muse Agama

Kalangan kerabat merupakan kelompok pendidikan yang utama dan esensial, selain sangat menentukan dalam menanamkan landasan moral yang tidak kalah pentingnya adalah mempertaruhkan posisi sederhana dalam cara menginternalisasi dan mengolah kembali nilai-nilai spiritual ke dalam pribadi anak.

Berkenaan dengan masalah akademik, ibu dan ayah atau keluarga adalah tempat untuk meletakkan dasar sederhana pendidikan bagi anak-anak mereka, yang berarti bahwa sekolah di lingkungan keluarga adalah inspirasi bagi perkembangan anak, untuk itu Alasan lingkungan yang diciptakan oleh orang tua menentukan masa depan anak. oleh karena itu, ayah dan ibu berkewajiban untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan wajib memberikan pendidikan dan pengarahan kepada anak-anaknya, karena mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk menyekolahkan anaknya.¹³

kewajiban dasar yang mendasar dari orang tua dalam mendidik anak, yaitu:

- a. Ada motivasi dan dorongan kasih sayang yang menjiwai hubungan antara ibu dan ayah dan anak, kasih sayang orang tua yang tulus dan alami akan mendorong sikap dan gerak rela dan menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidup mereka dan memberikan bantuan kepada anak-anak.
- b. Memberikan motivasi kewajiban etik sebagai akibat dari kehidupan ibu dan ayah terhadap keturunannya, kehidupan kewajiban moral ini

¹³Dalyono, *Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Hal. 59.*

termasuk nilai-nilai spiritual, menurut para ahli bahwa penanaman sikap spiritual sangat baik pada masa remaja. karena anak-anak memiliki pemahaman agama yang benar dan mendalam, sehingga mereka dengan mudah memahami diri dan karakter mereka, ini adalah hal yang sangat penting lebih dari yang lain, karena saat ini anak-anak memiliki sifat bertanya-tanya sebagai salah satu Unsur untuk memperdalam ilmu agama sebenarnya di beberapa titik era ini, fungsi orang tua sering mengajak anaknya ke tempat ibadah sebagai penanaman dasar yang dapat mengarahkan anak untuk lebih berbakti, dan mampu menghargai kehadiran iman dalam bentuk menikmati dengan penuh ketaatan.

- c. Kewajiban sosial merupakan bagian dari lingkungan kerabat yang pada gilirannya dapat menjadi tanggung jawab masyarakat, kerajaan dan negara. Kewajiban sosial ini merupakan perwujudan dari perhatian tanggung jawab keluarga yang dibina dengan darah, keturunan, dan persatuan.
- d. Mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka, tugas ini adalah dorongan alami untuk dilakukan karena anak-anak membutuhkan makanan, minuman dan perawatan agar mereka dapat hidup secara berkelanjutan, selain itu mereka juga bertanggung jawab untuk melindungi dan memastikan kebugaran anak-anak mereka.baik jasmani maupun rohani dan berbagai masalah penyakit. yang dapat membahayakan anak.

- e. Memberikan pelatihan dengan berbagai keahlian dan keterampilan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup sang anak di dalam takdir, sehingga ketika ia besar nanti ia mampu bersikap adil.

Oleh karena itu dapat dilihat betapa besar tanggung jawab ibu dan ayah terhadap anak, bagi seorang anak, keluarga sendiri adalah suatu komunitas yang hidup dalam lingkungan keluarga sendiri dimana ia menjelma menjadi dirinya sendiri, keluarga juga merupakan tempat untuk anak dalam konteks prosedur penguasaannya untuk meningkatkan dan membentuk dirinya. dalam kemampuan social.¹⁴ Setiap orang tua menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orang tua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orang tua dan anak harus dilaksanakan sebaik baiknya. Dalam Al-quran umat islam diperintahkan untuk lebih mengutamakan kerabatnya dalam memberikan perhatian.

Dalam Firman Allah dalam QS. Al- jaastiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *“Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”*

¹⁴Ibid .,Hal. 98.

Dalam keluarga terdapat hubungan timbal balik antara orang tua yang mana kewajiban orang tua menjadi hak bagi anak anaknya dan begitu juga sebaliknya, kewajiban anak merupakan hak bagi orang tua.

B. Konsep Penggunaan Android Pada anak

a. Pengertian Penggunaan Android

Android adalah era yang sangat populer akhir-akhir ini, orang dewasa dan anak-anak menggunakan Android. dimana banyak merchandise Android yang menjadikan anak-anak sebagai target pasarnya dan anak-anak kini telah tumbuh menjadi konsumen aktif penggunaan Android (Fathoni, 2017). Demikian pula, Android memiliki dampak efektif dan negatif bagi orang yang menggunakannya. terutama untuk anak-anak mulai menerapkan Android untuk setiap hobi. Ayah dan ibu harus bisa memajang anaknya menggunakan Android agar tidak berdampak buruk.

Android adalah alat digital kecil yang memiliki fungsi khusus. antara smartphone dan notebook (kombinasi antara komputer portabel termasuk notebook dan internet.

b. Penggunaan Android Di Kalangan Anak Muda

Hari ini, penggunaan Android telah digunakan dari tahun-tahun awal pembentukan hingga orang dewasa. penggunaan Android memiliki hasil yang berkualitas tinggi dan buruk, bentuk penggunaan yang berdampak buruk, sebagai contoh ketergantungan Android cepat terasa karena penggunaan terus menerus.

peraturan ingin dibuat untuk menghindari masalah yang muncul dari penggunaan Android pada anak-anak dalam bentuk kecanduan yang sulit untuk terapi. Sedangkan dampak baik bagi anak-anak dalam penggunaan Android adalah memudahkan anak-anak untuk berkomunikasi karena sering melihat hal-hal top dari YouTube dapat memperluas wawasan anak-anak.

c. Dampak Positif Dan Buruk Penggunaan Android

Sejalan dengan (Handrianto, 2013), mengatakan bahwa android memiliki pengaruh baik dan buruk. pengaruh tersebut antara lain: Efek luar biasa menggunakan android;

1. Pengembangan imajinasi, melihat gambar kemudian menggambarannya sesuai kreativitas yang melatih kekuatan berpikir tanpa dibatasi oleh kebenaran.
2. Mengajarkan kecerdasan, dalam situasi ini anak dapat membiasakan menulis, angka, jepretan yang melatih cara belajarnya.
3. meningkatkan rasa percaya diri, saat anak memenangkan suatu permainan ia dapat dipengaruhi untuk menyelesaikan permainan tersebut.
4. Memperluas kemampuan dalam membaca, trouble fixing, dalam hal ini sifat dasar rasa ingin tahu akan timbul pada sesuatu yang menyadarkan anak muda akan integritas mengenal diri sendiri tanpa perlu paksaan.

Dampak negatif dari penggunaan android

1. Berkurangnya kesadaran saat belajar, saat menganalisis anak menjadi tidak fokus dan hanya mengingat android, misalnya anak mengingat game seolah-olah seperti individu dalam game.

2. Malas menulis dan mencermati

3. kemampuan sosial menurun, anak kurang bermain dengan teman-teman di sekitarnya, tidak peduli dengan keadaan disekitarnya.

4. Kecanduan, anak-anak akan sulit dan bergantung pada Android karena sudah menjadi kebutuhan bagi mereka.

5. Dapat menimbulkan gangguan kebugaran, secara mencolok dapat menimbulkan masalah kebugaran karena paparan radiasi pada perangkat, serta dapat merusak kebugaran mata anak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai dampak baik dan buruk penggunaan Android di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Android merupakan perangkat percakapan yang digunakan untuk mempermudah segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang ditimbulkan dari Android itu sendiri, hal tersebut tentunya tergantung pada keunggulan Android.

C. Prestasi Anak

1. Pengertian Prestasi Anak

Menurut Chaplin (2002) prestasi adalah hasil yang dilaksanakan (dari apa yang dilaksanakan dan diharapkan). Dari pengertian tersebut prestasi anak balita adalah penguasaan pengetahuan dan kemampuan yang dikembangkan oleh anak

yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka yang dilakukan oleh seorang anak. Menurut Sudjana (1998) keberhasilan anak dapat dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu:

- a. Pemenuhan pengetahuan yang tinggi, dengan harga atau penilaian di atas rata-rata yang diperoleh dari efek penilaian pengetahuan yang diperoleh, sehingga mengetahui harga atau peringkat anak dapat dinyatakan berhasil dalam mencapai keinginan pendidikan.
- b. Sedikit mengenal pemenuhan, nilai atau peringkat rata-rata yang dapat diterima dengan cara memperoleh pengetahuan tentang ulasan atau penilaian yang diperoleh anak sehingga dengan menggunakan pemahaman skor yang mungkin diberikan, anak dapat dinyatakan mencapai kesuksesan dan mencapai impian pendidikan.
- c. Keberhasilan penguasaan yang rendah, nilai atau ranking di bawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut dapat dikatakan bahwa anak tersebut gagal dalam penelitiannya dan gagal dalam keinginan akademiknya.

Pengertian prestasi belajar menurut ahli lainnya adalah rangkaian kalimat yang dirangkai dengan dua kata yaitu pemenuhan dan penguasaan yang masing-masing memiliki makna yang khas. Ayah dan ibu ingin anak-anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang memiliki kepribadian yang mengagumkan, berakal sehat, sehat jasmani dan rohani, terampil dan berakhlak mulia, serta segala kebaikan yang ada pada diri seorang anak. Setiap orang tua

seharusnya memiliki tujuan untuk mendidik dan membimbing anaknya agar menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbakti kepada ibu bapaknya, berguna bagi dirinya, masyarakat, tanah air, negara, u . S . a., selain untuk diri mereka sendiri. agama, serta menjadi bayi cerdas yang memiliki karakter positif.¹⁵ Pendidikan di lingkungan kerabat merupakan pendidikan dasar yang diperoleh seorang balita, oleh karena itu pembinaan di lingkungan kerabat merupakan landasan utama pembentukan pribadi seorang balita. Sifat seorang balita pada dasarnya mengikuti orang tuanya dan anggota keluarga yang lain, olahraga anak banyak digunakan dalam lingkungan keluarga sendiri, sehingga kesempatan bagi orang tua untuk menghabiskan waktu bersama anak-anaknya sangat banyak dan waktu dalam mendidik. atau menentukan karakter atau laki-laki atau perempuan seorang anak bisa sangat banyak dan orang tua tersebut memiliki posisi yang semakin penting dalam memberikan perhatian kepada anak-anak. Dalam mencapai prestasi belajar anak, orang tua memegang peranan penting dalam proses belajar, meskipun ayah dan ibu telah menitipkan anaknya ke sekolah menengah, orang tua juga berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar anak. . Arifin mengungkapkan, ada tiga peran orang tua dalam menentukan prestasi anak, yaitu: memberikan kesempatan terbaik bagi anak untuk menentukan bakat dan meminta dari bayi dan kemampuan lainnya dan menginspirasi bayi untuk mengajak bimbingan dalam metode memperoleh ilmu. menawarkan catatan kritis sesuai dengan kompetensi

⁶Aswar, Sulfian Syarif, Sulkipli, M. Amirullah, *Analisis Arah Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gawai Android Dalam Aktifitas Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (Maret 2021), Hal. 248.

dan hiburan anak. menawarkan fasilitas atau peralatan belajar dan membantu memperoleh pengetahuan tentang kesulitan. seorang anak masih membutuhkan bimbingan dan minat orang tua di rumah dalam memperoleh pengetahuan tentang metode.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi anak

Menurut Singgih Dirgagunarso, faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua terhadap anak dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

- a. Unsur luar yaitu munculnya ketertarikan orang tua terhadap anak karena faktor eksternal yang meliputi motivasi yang diperoleh dari keluarga sendiri, kewajiban memenuhi kebutuhan anak karena mendapat perintah dari berbagai pihak.
- b. Unsur batin adalah ketertarikan ibu dan ayah terhadap anak karena motif, dan mungkin ada kemauan dan keinginan terhadap anak.

Sesuai dengan Slameto (2010, p.54) kinerja anak secara keseluruhan didorong melalui dua jenis faktor, yaitu unsur internal (bersumber dari dalam diri bayi) dan faktor eksterm (bersumber dari luar anak). faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikis dan unsur kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan unsur jaringan. Ketertarikan ibu dan ayah kepada anak-anak muda dalam pendidikan perguruan tinggi merupakan indikator yang sangat penting dari keberhasilan seorang bayi dalam pendidikan, keluarga sendiri merupakan lembaga pendidikan informal yang merupakan pendidikan pertama yang diterima seorang anak. keluarga sendiri, dalam hal ini ayah dan ibu yang memiliki peran sangat penting dalam pencapaian anak.

Lingkungan keluarga sendiri merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi bayi karena, balita lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan kerabatnya daripada di lingkungan luar. Keluarga adalah organisasi akademik pertama dan utama. Sama halnya dengan unsur keluarga, lingkungan yang ditempati oleh si anak sangat dipengaruhi dan memiliki peran penting dalam pencapaian yang dilakukan oleh si anak. lingkungan sosial memiliki peran penting dalam pencapaian yang dilakukan oleh anak, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekitar masyarakat dimana anak itu tinggal, misalnya teman sebaya, baik media cetak maupun elektronik..¹⁶

Lingkungan sosial, menurut Sukmadita, adalah lingkungan sosial antar manusia, interaksi antara pendidik dan anak, serta berbagai orang yang terlibat dalam interaksi edukatif. Menurut Stroz, lingkungan sosial mencakup semua kondisi di dunia yang pasti dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Lingkungan sosial dapat melibatkan situasi, contoh, dan interaksi antara satu bayi dan lainnya. Lingkungan sosial dapat terdiri dari semua individu, korporasi, korporasi, dan sistem dimana seseorang berhubungan dengan anak. Lingkungan tempat tinggal si anak mungkin dapat membantu si anak dalam mengembangkan kemampuan atau prestasinya jika manusia di sekitarnya memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya prestasi si anak. Begitu pula sebaliknya, jika si anak tinggal di wilayah lingkungan yang masyarakatnya tidak memahami

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), Hal. 9.

pentingnya prestasi yang dilakukan oleh sang anak, maka sang anak juga bisa menyepelekan pendidikannya.

Lingkungan lain yaitu teman, teman sebaya juga sangat berpengaruh dalam proses pencapaian prestasi anak. Banyak dosen yang meneliti bahwa teman sangat berpengaruh dalam mencapai suatu prestasi, teman adalah orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupan prestasinya karena setelah anak keluar rumah, anak akan mencari teman sebaya, jika teman tepat maka kinerja si anak mungkin sesuai dan sebaliknya. Menurut Helmawati (2014:45) ada 3 manfaat perhatian orang tua terhadap anak, Dapatkan pengarahan Bisa membentuk persona sejak dini komunikasi antara ayah dan ibu serta anak dapat berjalan dengan baik

3. Kegunaan(Android) Dalam Meningkatkan Prestasi Anak

Pengawasan orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan saat menggunakan android dalam upaya untuk mengurangi dampak buruk akibat android, karena pada dasarnya saat anak berada dalam kerajaan emosional mereka lebih suka mengaguminya dengan perilaku anti sosial yang tidak selalu di inginkan. sesuai dengan norma-norma yang ada. Anak-anak berusia antara 6-12 tahun memiliki tubuh yang lebih kuat, memiliki karakteristik pria atau wanita dan energik serta tidak bergantung pada orang tua. Banyak profesional menganggap periode ini sebagai periode santai, di mana apa yang telah berlalu dan dipelihara di masa lalu akan disimpan untuk periode berikutnya (Gunarsa, 2006). Tingkat usia ini disebut juga usia institusi, dimana anak mulai mengalihkan perhatian dan memusatkan

hubungan dalam lingkungan kerabat, kerjasama antar teman dan sikap terhadap lukisan atau belajar (Gunarsa, 2006).

Pada usia ini salah satu hal vital yang ingin dimiliki anak dalam kedewasaan dalam dunia pendidikan, kini tidak hanya terdiri dari kecerdasan dan kemampuan motorik, bahasa, tetapi juga hal-hal lain serta dapat menerima otoritas dari berbagai figur selain orang tua. , kesadaran akan kewajiban, menaati peraturan dan mampu mengelola perasaan (Gunarsa, 2006). Saat ini, anak-anak muda menguji diri mereka sendiri dengan teman-teman mereka di mana mereka dengan mudah diliputi oleh ketakutan akan kegagalan dan ejekan dari teman-teman. Jika saat ini ia sering gagal dan merasa jengkel maka akan timbul perasaan rendah diri, sebaliknya jika ia tahu kira-kira bagaimana dan apa yang ingin dilakukannya dalam menghadapi kebutuhan masyarakatnya dan ia berhasil mengatasi persoalan-persoalan pada anggota sebayanya. keluarga dan masalah dengan prestasi akademiknya, motivasi yang berlebihan akan semakin dekat dengannya. kerja, dalam ungkapan yang berbeda, menumbuhkan “industri” (Gunarsa, 2006). Ponsel adalah barang teknologi kecil (perangkat atau barang elektronik) yang memiliki fitur unik, tetapi sering dikaitkan dengan inovasi atau barang baru (Ma'ruf, 2005). Android bisa diartikan lebih super atau didesain dengan cara yang lebih cerdas dari era sehari-hari pada saat penemuannya, Android adalah salah satu teknologi paling krusial di era globalisasi ini karena hampir semua orang memilikinya, tidak hanya masyarakat perkotaan tetapi juga kelompok kecil dan remaja. Android adalah sebuah benda teknologi kecil (alat atau benda digital) yang memiliki fitur unik, namun sering diasosiasikan dengan sebuah inovasi atau benda baru (Ma'ruf,

2005). Android bisa diartikan lebih hebat atau dirancang dengan cara yang lebih pintar dari generasi biasa pada saat penemuannya, Android adalah salah satu teknologi yang paling penting saat ini globalisasi karena hampir semua orang memilikinya, tidak hanya masyarakat perkotaan yang paling kuat. tetapi juga kelompok kecil dan anak muda.

Penggunaan android telah memotivasi kecenderungan anak-anak saat ini, mereka berpikir bahwa tanpa android akan dianggap sebelumnya. Dan tidak sedikit anak-anak yang menyalahgunakannya, mengingat banyaknya anak-anak yang menggunakannya untuk membuka situs web yang tidak diinginkan. hilangnya perhatian orang tua, dan pengalihan pola asuh kepada pembantu, membuat pergaulan anak terkendali dan cenderung buruk. Perasaan dan emosi anak menjadi berisiko.

seburuk-buruknya, kami akan membatasinya melalui pemblokiran situs web yang mungkin dianggap berisiko bagi anak-anak, melarang penggunaan Android untuk waktu yang positif, atau menemani anak-anak saat menggunakan Android. Orang tua juga dapat membantu anak-anak mereka menggunakan Android, misalnya dengan memberikan perhatian yang lebih besar, menemani anak-anak mereka ketika mereka bermain di rumah atau di lingkungan rumah mereka. Dampak paling nyata dari android pada anak muda adalah penurunan bakat sosial. Anak-anak yang terlalu sibuk dengan android tidak peduli dengan lingkungannya, sehingga tidak mengenal etika bersosialisasi. Begitu pula dengan anak-anak yang berhak mengakses situs jejaring di dunia maya secara berlebihan juga dapat

membuat anak beranggapan bahwa mencari teman dapat dilakukan melalui internet, agar android dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak, memanipulasi penggunaan android agar tidak selalu berlebihan.

Android selain berdampak pada peningkatan kecerdasan juga mempengaruhi kebugaran perkembangan mata anak dan kerusakan otak. Berdasarkan penelitian, penggunaan android yang berlebihan dapat membuat otot mata bekerja lebih keras dalam mengatur fokus, dan tujuan tekanan mata. hal ini dapat mempercepat timbulnya masalah myopia (mata minus) pada anak. Oleh karena itu, jauh lebih baik untuk secara rutin memeriksa kesehatan mata anak, untuk mengetahui dampak android berlebihan pada anak.¹⁷

¹⁷Dian Kurniawati, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa*,(Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan), Vol. 2, No. 1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik deskriptif analitis, dimana peneliti memaparkan semua informasi yang diperoleh dari lapangan, baik melalui keterangan, wawancara maupun dokumentasi. Suharsimi Arikunto mendefinisikan pendekatan deskriptif analitis sebagai pengamatan yang mengumpulkan informasi dari lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Pengamatan ini ingin menawarkan garis besar atau menggambarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari lingkup dan menjelaskan dengan kata-kata.

Sedangkan metode yang digunakan adalah teknik kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sering disebut sebagai teknik penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam situasi herbal (herbal setting). Studi kualitatif (studi kualitatif) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan mempelajari fenomena, peristiwa, olahraga sosial, sikap, cita-cita, persepsi, pikiran orang-orang dalam pandangan saya atau di perusahaan.¹⁸

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 31.

B. Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Item studi adalah item studi. Senada dengan Sugiyono, objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut orang. dimana objek itu ada karena ditentukan oleh peneliti dan alasan pemilihan objek adalah untuk menemukan solusi. Obyek kajian adalah suatu hal sebagai suatu cara yang dilakukan dengan cara kajian untuk suatu sebab tertentu.

1. Strategi penelitian

Strategi penelitian merupakan aset atau informan yang dapat menawarkan data pokok yang diinginkan dalam penelitian. informan penelitian adalah orang-orang yang telah diwawancarai, dimintai data oleh pewawancara. Dalam menentukan masalah penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan purposive sampling, khususnya pendekatan penentuan informan pada gagasan isu positif. Purposive sampling adalah metode untuk menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Hal-hal tertentu yang dimaksud adalah kejadian-kejadian yang dapat dijadikan sampel dalam suatu penelitian, orang-orang yang dipertimbangkan untuk mengetahui kira-kira apa yang diantisipasi oleh peneliti untuk mempermudah peneliti menelusuri hal-hal yang akan diteliti. standar kesulitan yang peneliti gunakan, ibu dan ayah yang selalu mengutamakan kebutuhan sosial anak mereka dalam keinginan instruksional anak mereka.

2. orang tua yang terus menerus memberikan kebebasan kepada anak.tiga. ibu dan ayah yang tidak bisa mengurus anak, sehingga hal ini dapat

menyebabkan anak menjadi enggan untuk peduli dengan perkataan orang tuaempat. Orang tua yang tinggal di Desa Kareung Ateuh yang memiliki anak berusia 4-10 tahun. Topik dalam paparan kali ini berjumlah enam orang yang pernah menjadi ayah dan ibu di Desa Kareung Ateuh, Kabupaten Aceh Jaya.

3. Teknik Deret Fakta

Metode pengumpulan arsip adalah cara yang digunakan untuk mencapai arsip dalam suatu tampilan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

4. Pernyataan

Komentar adalah cara mengumpulkan data dalam memperoleh statistik ini diselesaikan secara sistematis. Catatan peneliti dapat ditemukan melalui peneliti melalui panca indera. Observasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu kontributor dan non-anggota. Pernyataan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah pengamatan non-pemain, yaitu peneliti datang ke lokasi kegiatan individu yang ditemukan, tetapi tidak khawatir dalam suatu kegiatan.¹⁹

Dalam hal ini peneliti langsung datang ke tempat tersebut, dan langsung melokalisir cabang olahraga yang telah dilaksanakan namun tidak mengikuti cabang olahraga tersebut.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,,,Hal.198.

1. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data dari orang yang diwawancarai. Sedangkan wawancara yang dilakukan pada tes ini tidak terstruktur, khususnya jenis wawancara yang hanya berisi definisi tentang apa yang akan ditanyakan. Hal ini dilakukan untuk menjaga hubungan antara peneliti dan informan agar tetap dalam setting herbal agar tidak terjadi bias. Karena sifatnya yang tidak terstruktur, peneliti tidak lagi mengetahui secara pasti fakta apa yang akan diperoleh nantinya, peneliti mengajukan berbagai pernyataan berikutnya yang mungkin lebih mengarah pada suatu tujuan.

Metode wawancara menjadi lengkap seperti yang didefinisikan sebelumnya, yaitu wawancara intensif melalui pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara perilaku dengan ibu dan ayah di Desa Kareung Ateuh Kabupaten Aceh Jaya.

2. Pengamatan dokumentasi

Untuk mengumpulkan fakta yang lebih akurat, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Kajian dokumentasi adalah cara mengumpulkan fakta-fakta

tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, langger, agenda dan sebagainya.²⁰

5. Teknik Anilisis Data

Evaluasi fakta adalah suatu prosedur pencarian dan penyusunan secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan disiplin dan berbagai bahan, sehingga mudah dipahami, dan temuan-temuan itu dapat diinformasikan kepada orang lain.

Evaluasi statistika kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. olahraga dalam evaluasi catatan termasuk diskon statistik, tampilan catatan dan verifikasi gambar akhir.

1. Catatan Diskon

Pengurangan catatan, terutama meringkas, memilih hal-hal prinsip, fokus pada hal-hal yang vital, mencari masalah dan gaya. dalam penelitian ini, peneliti berpusat pada hal-hal yang krusial dan tidak mencatat data yang dianggap tidak penting. Jadi kesimpulan dapat ditarik dari informasi yang telah diperoleh dalam subjek yang dirangkum sesuai dengan pernyataan penelitian.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, Hal.231.

2. Record display (presentasi catatan)

Langkah selanjutnya adalah penyajian informasi dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan penyajian fakta dalam bentuk deskripsi singkat, sedangkan peneliti tidak menggunakan grafik, hubungan kelas, flowchart, dan sebagainya. Kemudian mencoba menjelaskan hasil temuan peneliti dalam bentuk deskripsi singkat, sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan efeknya sesuai dengan pernyataan peneliti.

6. Menghitung Gambar/Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencoba menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan-temuan baru yang dulunya merupakan gadget redup sehingga setelah melakukan penelitian akan menjadi bersih. karenanya, sistem analisis informasi dilakukan dengan mengambil banyak langkah, maka efeknya dapat dikumpulkan. Data yang telah terkumpul dipisahkan sesuai dengan kelasnya masing-masing. baik yang dapat berupa hasil observasi, wawancara maupun yang dapat berupa studi dokumentasi. Fakta-fakta tersebut dapat dibandingkan atau satu dengan yang berlawanan sehingga tingkat ketelitian statistik dapat diamati untuk mencapai tingkat kesempurnaan pendidikan.

Penulisan dan pendidikan tesis ini berpedoman pada buku panduan penulisan tesis untuk perguruan tinggi dakwah dan komunike di UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh yang berubah menjadi terbitan tahun 2019 dan petunjuk yang penulis peroleh dari dosen pembimbing selama proses pengaraha.



BAB IV

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Gampong Kareung Ateuh Aceh Jaya

Dahulu kala Gampong Kareung Ateuh menjadi hutan yang dikelilingi sungai dan persawahan yang ditumbuhi semak-semak di sekelilingnya. Kemudian datang banyak warga dari Gampong Kericing yang tidak jauh dari desa untuk menebang semak belukar. Mengingat tanah di dalam kawasan hutan sangat subur, mereka langsung bercocok tanam di tempat itu dan memanfaatkan hutan sebagai sumber mata pencaharian sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman, dari tahun ke tahun lokasi tersebut terus dikunjungi oleh warga yang berbeda sehingga dari hari ke hari berbagai kalangan masyarakat terus berkembang. Mengingat jumlah warga yang terus bertambah, masyarakat berinisiatif membentuk pemerintahan dengan membentuk majelis membentuk gampong yang didalamnya terdapat keuchik karena pengurus gampong, kepala dusun, imum meunasah, imum mukim, dewan penasehat gampong yang kita mewujudkan sebagai tuha peut dan menetapkan nama gampong yang terakreditasi dengan menggunakan nama kareung ateuh.

Imajinatif dan Penugasan Gampong Kareung Ateuh Kabupaten Aceh Jaya Yang imajinatif dan prescient adalah keyakinan desa Kareung Ateuh yang canggih, kaya, tanpa kekerasan dan berkeadilan berdasarkan syariat Islam. Usaha Gampong Kareung Ateuh adalah :

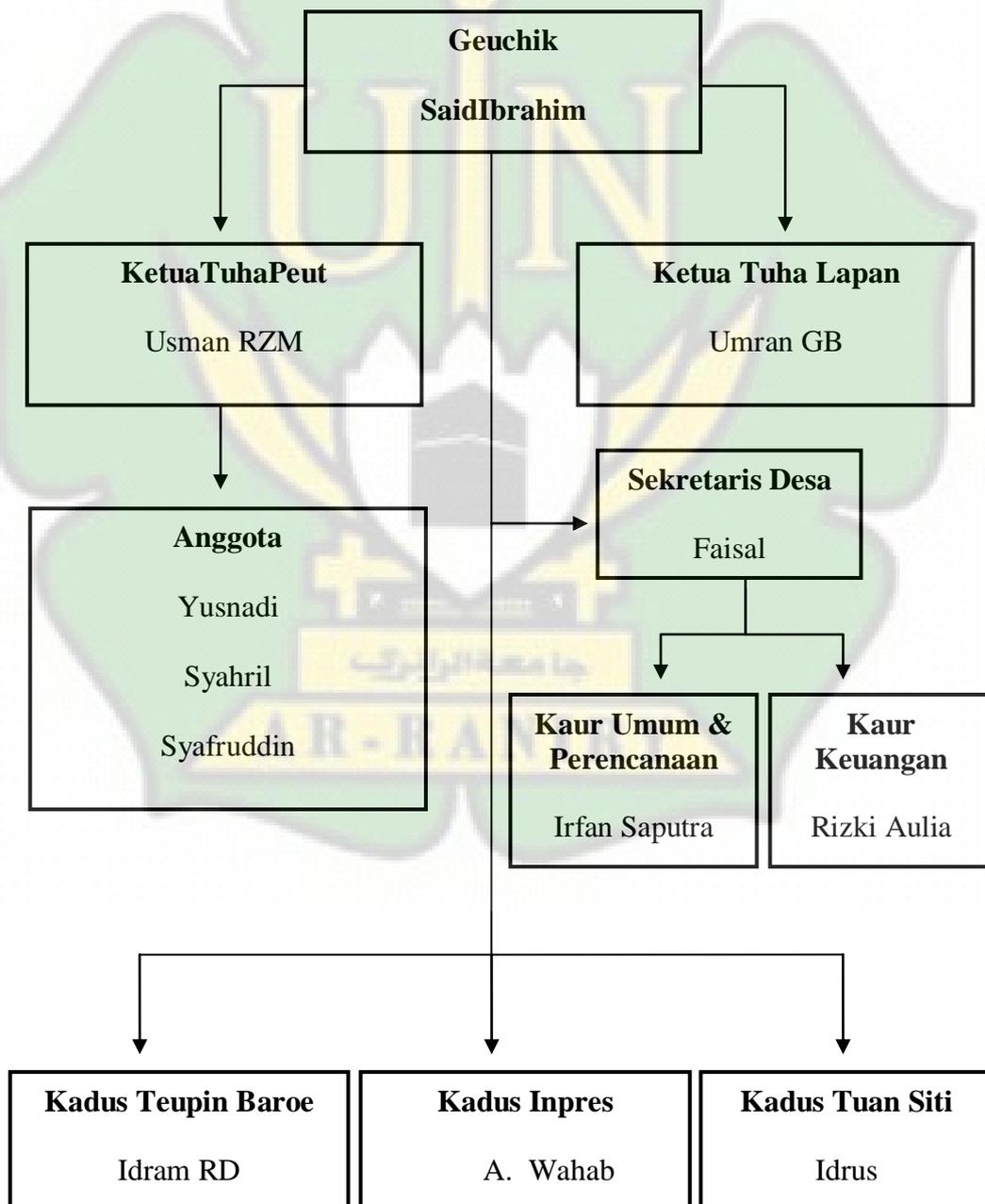
- a. melanjutkan aplikasi modern yang telah dilaksanakan oleh perangkat desa untuk periode berikutnya.
- b. Mengoptimalkan kinerja maksimal perangkat desa sesuai dengan kewajiban utama dan kemampuan aparatur desa dalam rangka memperoleh provider jaringan yang akurat.
- c. Memberdayakan sistem keuangan masyarakat desa jika ingin memperoleh kesejahteraan masyarakat.
- d. Penyelenggaraan pemerintahan gampong ini lancar, bebas korupsi, transparan dalam mengelola anggaran gampong dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan.
- e. bertahan dengan infrastruktur desa dengan memprioritaskan proposal jaringan.
- f. Mengoptimalkan kegiatan remaja dan olahraga agar dapat membentuk kekompakan dan menumbuhkan kreativitas anak.
- g. Menumbuhkan peningkatan kegiatan non sekuler dan menyelenggarakan sarana dan prasarana sebagai sarana untuk memperlancar pelaksanaan keimanan.²¹

²¹Hasil Dokumentasi Yang Terdapat Di Gampong Kareung Ateuh Kabupaten Aceh Jaya Pada Tanggal 14 November 2022

2. Struktur Organisasi Gampong Kareung Ateuh Kabupaten Aceh Jaya

Struktur Organisasi Gampong Kareung Ateuh

Kabupaten Aceh Jaya



Sumber Data :Dokumentasi Gampong Kareung Ateuh Aceh Jaya

3. Sarana Dan Prasarana Gampong Kareung Ateuh

Sarana dan prasarana yang terdapat di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

- a. 1 (satu) Kantor Desa
- b. 1 (satu) Poskesdes
- c. 1 (satu) Posyandu dan Polindes
- d. 1 (satu) Gedung sekolah PAUD
- e. 1 (Satu) Gedung Sekolah TK
- f. 1 (Satu) Gedung Sekolah SD
- g. 1 (Satu) Sekolah SMP
- h. 1 (Satu) Musholla
- i. 1 (Satu) Lapangan Olahraga
- j. 1 (Satu) Dayah

4. Sarana Pendidikan Dan Jumlah Siswa

No	Sekolah	Siswa Lk-Lk	Siswa Pr	Jumlah
1	TK	8	12	20
2	SD	35	50	85
3	SMP	51	72	123

h. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di lapangan, terdapat dua aspek yang akan peneliti bahas yaitu (1)

Bagaimana cara orang tua mengawasi anak dalam bermain Android?, dan (2) apakah pengawasan orang tua dapat meningkatkan prestasi anak?.

Peneliti melakukan wawancara kepada enam orang yaitu satu orang kepala Desa Kareung Ateuh dan lima orang masyarakat Desa Kareung Ateuh.

1. Bagaimana cara orang tua mengawasi anak dalam bermain Android? Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Said Ibrahim beliau mengatakan:

“Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pengawasan pada anak dalam bermain gadget. Menurut saya pribadi pengawasan yang dapat diberikan pada anak yaitu, yang pertama membatasi penggunaan gadget pada anak, kedua orang tua selektif dalam memilih aplikasi seperti menyarankan anak mengakses situs yang mendidik yang bersifat positif. Ketiga menemani anak dalam menggunakan gadget melindungi dari hal-hal yang berbau negatif. Keempat melatih tanggung jawab anak dalam bermain gadget. Tidak bisa dipungkiri bahwa terkadang hubungan antara anak dan orang tua tidak berjalan dengan baik, terkadang orang tua tidak fokus memperdulikan anak dikarenakan orang tua sibuk bekerja. Banyak anak terkena dampak negatif gadget karena kurangnya pengawasan dari orang tua, padahal meskipun sibuk bekerja mereka sebaiknya berusaha memberikan batasan waktu agar anak bisa disiplin dalam memanfaatkan gadget. Karena anak juga harus tau waktu bermain, belajar ataupun membantu orang tua. Peran orang tua dalam mengawasi anak sangatlah penting terutama pada anak-anak dalam proses menuju remaja karena pada saat ini anak-anak sangat mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif, tetapi sangat banyak orang tua sekarang yang enggak peduli terhadap hal itu mereka seolah-olah sangat menyepelekan hal itu padahal itu semua sangat berakibat fatal bagi anak-anak, saya sebagai kepala desa sekaligus orang tua disini cuma bisa kasih saran dan kadang-kadang juga menegurnya.”²²

²²Hasil Wawancara Dengan Bapak Said Ibrahim, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 14 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mahyati beliau mengatakan.²³

“Sebenarnya saya dan suami jarang mengawasi anak saat bermain android karena saya sibuk mengurus anak-anak lain yang masih kecil dan suami sibuk bekerja,ada sesekali saya perhatikan itupun kalau anak bermain android didekat saya cuma kalau khusus duduk disamping anak untuk memantau apa yang diakses anak tidak ada. Anak saya candu dengan android karena ada game,tiktok dan aplikasi yang lain, kesal sih kalau saya liat apalagi kalau mainnya sampai larut malam.”

Saat bersamaan peneliti juga mewawancarai ibu Maqfirah, berikut hasil wawancara dengan beliau:²⁴

“Sebenarnya android banyak memberikan pengaruh buruk pada anak saya, misalnya sehabis pulang sekolah yang anak saya ingat bukan makan atau pergi mengaji tapi main android. Tapi kadang-kadang android bisa lebih memudahkan saya, kalau ada android anak saya tidak mengganggu pekerjaan yang saya lakukan. Hanya saja kalau sudah di izinin bermain anak saya jadi lupa waktu.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Siti hawa, beliau mengatakan:

“Kalau ditanya pernah atau tidak saya pasti akan menjawab pernah, tetapi tidak sering hanya sesekali kalau saya tidak sibuk dengan kegiatan saya sendiri, kalau anak saya sudah terlalu lalai dengan android saya langsung menegurnya, tetapi kalau mengawasi apa yang diakses di dalamnya itu tidak pernah karena saya tidak tau cara bermain android.”²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Raiyati, beliau mengatakan:

²³Hasil Wawancara Dengan Ibu Mahyati, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 19 November 2022

²⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Maqfirah, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 19 November 2022

²⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Raiyati, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 19 November 2022

“Karena dari awal saya tidak menetapkan aturan apa-apa mungkin anak saya jadi susah dinasehatin, kalau saya kasih aturanpun mana mau dipatuhinya, apalagi anak main android bukan dirumah tetapi di warkop sama teman-temannya. Kalau mengajak anak untuk melakukan aktivitas lain tidak pernah saya lakukan.”²⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Cut Halimah:

“Anak saya bermain android ketika saya lagi sibuk sibuknya dengan kegiatan saya, karena kalau saya tidak sibuk dan pasti langsung saya tegur kalau saya melihat dia terlalu sibuk dengan hpnya karena kalau sudah berurusan dengan yang namanya hp dia bisa lupa waktu kadang-kadang saya panggil pun dia enggak menjawab, kadang-kadang dalam sehari dia menghabiskan waktunya berjam hanya untuk bermain game saja kadang-kadang saya sudah muak dengan tingkahnya, malahan selama ada hp dia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain hp dibandingkan dengan bermain dengan teman-temannya diluar, banyak sekali uang yang saya habiskan untuk keperluan dia dengan hp misalnya dia minta uang sama saya untuk jajan padahal uang nya dia simpan untuk beli pulsa supaya bisa main game.”²⁷

Bedasarkan hasil wawancara diatas tentang cara orang tua mengawasi anak dalam menggunakan android di Gampong Kareung Ateuh Kabupaten Aceh Jaya, peneliti menyimpulkan bahwa keenam orang tua tersebut secara umum dalam hal pengawasan terhadap anak yang sedang bermain android masih berkurang, mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga sulit untuk memberi pengawasan khusus terhadap anak. Namun walaupun demikian ada juga sebagian tetap mengingatkan anak-anak ketika bermain android secara berlebihan, misalnyayang pertama membatasi penggunaan android pada anak, kedua orang tua

²⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Hawa, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 22 November 2022

²⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Halimah, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 21 November 2022

selektif dalam memilih aplikasi seperti menyarankan anak mengakses situs yang mendidik yang bersifat positif. Ketiga menemani anak dalam menggunakan android melindungi dari hal-hal yang berbaur negatif. Keempat melatih tanggung jawab anak dalam bermain android, Dari keenam responden yang peneliti lihat Cuma satu orang yang mengawasi anak dalam bermain android.

2. Apakah pengawasan orang tua dapat meningkatkan prestasi anak?

Selanjutnya wawancara dengan ibu Nova, beliau mengatakan:

“Saya tau peran saya bagi anak saya disini sangatlah penting apalagi untuk meraih prestasi, karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak dalam hal pembentukan karakter, kepribadian, dan nilai agama, tetapi disini saya tidak dapat mempugkirinya karena saya juga mempunyai anak-anak yang lain apalagi masih kecil-kecil dan mereka juga sangat membutuhkan saya, memang dulu saya akui kalau anak saya selalu mendapatkan nilai yang baik disekolahnya tetapi beberapa semester ini nilainya semakin menurun. karena saya sibuk dengan aktiitas yang lain jadi kalau bermain anak saya jadi lupa waktu misalnya ketika pegang hp karena saya pun sibuk jadi saya tidak mempermasalahkan dia bermain hp tetapi lama kelamaan anak saya jadi kecanduan.”²⁸

Wawancara dengan Ibu Raiyati:

“Selalu menanyakan dan membimbing dalam mengerjakan tugas yang kurang dipahami, dimengerti, dan menyuruhnya untuk meminta diajarkan bersama dengan kakak kakaknya, serta menemaninya untuk belajar dan memberi nasehat bahwa kalau tidak belajar tidak akan bisa menjawab ketika ditanya dan diberi tugas oleh guru karena saya sibuk dengan menjaga kios jadi anak saya lebih leluasa dalam bermain hp jadi ketika saya lagi tidak ada dirumah anak saya langsung pegang hp karena dari hari kehari seperti itu terus lama kelamaan jadi enak dan suka lupa dengan kegiatan yang lain”.

²⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Nova, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 24 November 2022

Selanjutnya wawancara dengan ibu Cut halimah,berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Peranan orang tua dalam memberi semangat belajar pada anak sangatlah penting, karena anak-anak jika tidak dimotivasi belajarnya maka akan sulit atau bahkan mereka tidak akan pernah mau belajar, tahap awal harus berangkat dari orang tua terlebih dahulu yang harus selalu memberi nasehat dan mendampingi dalam belajar. Anak jika tidak disuruh aja tidak akan belajar jika orang tuanya tidak bertindak untuk mendampingi belajar. karena saya dalam keseharian saya sibuk disawah anak saya bermain dengan kakaknya dirumah jadi dari sebab itu mereka keghiban dalam bermain hp”²⁹

Hasil wawancara dengan ibu Magfirah, beliau mengatakan:

“Pengawasan dari saya harus cukup diberikan kepada anak saya karena jika anak kekurangan pengawasan dari saya maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan halnya ketika saya terlalu banyak memberikan perhatian kepada anak saya dan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah tetapi kalau dalam hal bermain hp saya kurang mengawasinya karena kalau saya lagi sibuk kemudian anak saya main hp iya sudah saya tidak menghiraukannya”.

Selanjutnya wawancara dengan ibu siti Hawa, beliau mengatakan:

“Sebetulnya banyak sekali faktor yang dapat menghambat prestasinya anak, salah satunya yaitu faktor lingkungan dimana ketika anak sedang fokus belajar tiba-tiba ada suara kawannya otomatis anak akan terganggu dan dia menjadi tidak fokus lagi dalam belajarnya dan ini bisa berakibat fatal bagi prestasi atau pendidikannya anak.”

Hasil wawancara dengan ibu Mahyati, beliau mengatakan:

“Kalau ditanya berapa kali saya tidak tau juga karena tergantung gimana anak, kalau anak sudah lalai sekali baru saya lihat atau pantau apa yang dia lakukan kenapa dia lalai sekali, karena saya juga mengurus

²⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Cut Halimah, Di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Pada Tanggal 25 November 2022

adik adik dia bukan saya tidak mengawasi tetapi lebih ketidak ada waktu karena selain mengurus anak saya juga bekerja disawah membantu suami saya.”

Hasil wawancara dengan ibu Magfirah, beliau mengatakan:

Karena saya sibuk dengan kegiatan saya, yaitu menjaga kios, jadi waktu untuk mengawasinya jadi berkurang, boleh dibilang hampir tidak ada, karena suami saya sakit sakitan jadi saya yang bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga, dalam seminggu kadang Cuma sekali saya mengawasinya itupun malam.”

Hasil wawancara dengan ibu Nova, beliau mengatakan:

“Palingan satu kali saya mengawasi anak saya dalam seminggu saat bermain hp karena tidak ada aturan khusus atau sanksi yang saya terapkan jadi seperti biasa, kalau dikasih tau sudah cukup bermain nya langsung dijawab iya, tetapi tidak langsung ditarok hpnya, malah dia berlanjut terus bermainnya kadang kadang sampai lupa waktu.”

Hasil wawancara dengan ibu Cut Halimah, beliau mengatakan:

“Dikamar, karena anak saya ketika bermain hp keseringan dikamar jadi saya ketika hendak memantaunya selalu dikamar, memantau apa yang diakses dihp nya kenapa bisa sampai lalai sekali dan juga kadang kadang lupa waktu ketika memegang android dan ketika saya melihatnya memang betul dia lagi bermain game dan kadang kadang juga membuka situs seperti tiktok dan instagram, dan saat itu saya langsung menegurnya langsung, palingan ketika ditegur didengar sebentar dan habis itu seperti biasa lagi.”

Hasil wawancara dengan ibu Maqfirah, beliau mengatakan:

“Saya ketika memantau anak keseringan saat berada didalam kamar karena aktivitas anak saya kebanyakan dilakukan dikamar, mulai dari belajar dan lain lain semuanya dikamar dan ketika dia berbuat salah pun saya menegurnya pasti dikamar karena menurut saya ketika saya menegurnya dikamar lebih leluasa dan aman dan bagi saya ketika saya

menegurnya itu biar jadi saya dan anak saja yang tau tanpa harus orang lain mengetahuinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden sebagaimana diatas tentang pengawasan orang tua terhadap penggunaan android dapat mempengaruhi prestasi anak di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra jaya Kabupaten Aceh Jaya, peneliti menyimpulkan dari ke enam orang tua tersebut secara umum mengatakan, pengawasan orang tua dalam meningkatkan prestasi anak memegang peranan penting. Karena tanpa pengawasan yang khusus dari orang tua anak tidak dapat meraih prestasinya jadi. sementara pengawasan dari orang tua terhadap anak masih berkurang maka prestasinya pun berkurang, dari keenam responden yang peneliti wawancara cuma satu orang yang dapat mengawasi anak yang lainnya mereka sibuk dengan kegiatan yang lain.

i. Pembahasan

1. Bagaimana cara orang tua mengawasi anak dalam menggunakan android?

Pengawasan orang tua mengawasi anak dalam bermain android di Gampong Kareung Ateuh Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya dari ke enam orang tua tersebut kurang pengawasan anak dalam bermain android, alasannya karena sibuk bekerja dan banyaknya kegiatan yang lain, dan ada juga orang tua yang memiliki anak dengan jumlah banyak sehingga waktu nya pun harus terbagi, inilah yang menyebabkan anak mengalami kecanduan dalam bermain andoid. Hal serupa juga dikemukakan oleh Jamilah, bahwa kesibukan

orang tua menjadi salah satu faktor penghambat kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak.

Kesibukan ayah dan ibu tentunya karena faktor tertentu, salah satunya faktor pekerjaan. Hal ini dikatakan oleh A.Qodri A Azizy, bahwa kesibukan orang tua, khususnya seorang ibu rumah tangga, adalah karena bekerja untuk menghidupi suaminya dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Orang tua yang sibuk bekerja tidak memiliki banyak waktu untuk dihabiskan bersama anaknya, sehingga anak kurang kasih sayang dari orang tuanya. Hal ini dikatakan oleh Khotimah Khusnul Retno, bahwa ayah dan ibu sibuk karena memiliki karir sehingga sibuk dengan bisnisnya sehingga terkadang lupa dengan kewajibannya sebagai orang tua.

Selain kesibukan orang tua, jumlah anak juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengawasan orang tua dalam mengawasi anak bermain android. Hal ini dikemukakan oleh Harlock, bahwa ayah dan ibu yang memiliki banyak anak cenderung tidak begitu siap menggunakan pengasuh kepada anaknya secara optimal. karena perhatian dan waktu ayah dan ibu yang sudah terbagi. Banyaknya jumlah anak dalam sebuah keluarga juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pengawasan orang tua terhadap anak. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Melinda Tritjahjo Windrawanto, orang tua yang paling efektif memiliki 2-3 anak (keluarga kecil) cenderung lebih intensif dalam mengkhawatirkan mereka, dimana interaksi antara ayah dan ibu serta anak lebih ditekankan pada peningkatan pribadi dan kerja sama antara kontributor keluarga

sendiri akan lebih menarik. . Ayah dan ibu dengan anak lebih dari lima (keluarga besar) sangat kecil kemungkinannya untuk melakukan kontrol yang luas antara ibu dan ayah dengan anak, karena ayah dan ibu secara robotik kurang memperhatikan setiap balita.

Kesibukan orang tua karena pekerjaan dan banyaknya orang dalam satu lingkaran kerabat merupakan unsur yang berdampak pada pengawasan orang tua terhadap anak. Memang menjadi orang yang cerdas tidak selalu bersih, mereka dituntut untuk sibuk bekerja agar dapat mencukupi segala kebutuhan anaknya, ada juga ayah dan ibu dengan berbagai macam anak yang sibuk mengasuh anak-anak mereka yang berbeda sehingga anak-anak mereka tidak lagi merasakan kasih sayang sepenuhnya dari orang lain.

2. Apakah pengawasan orang tua dapat meningkatkan prestasi anak

Orang tua yang memberikan android pada anak seharusnya mengetahui dengan jelas seperti apa langkah langkah pengawasan terhadap anak dalam menggunakan android Untuk memanipulasi dampak terjadinya hal-hal negatif yang akan diterima oleh anak saat bermain android. Hal ini dikemukakan oleh Muhammad Nazir, tentang apa-apa saja langkah yang seharusnya orang tua terapkan pada anak, yaitu:

a) Memilih Sesuai Dengan Usia Anak

Jika anak masih dibawah usia 2 tahun cukup pengenalan perangkat terlebih dahulu yaitu mengenal pengertian apa itu perangkat digital seperti smartphone, selebihnya mengenai penggunaannya sebaiknya dibatasi.

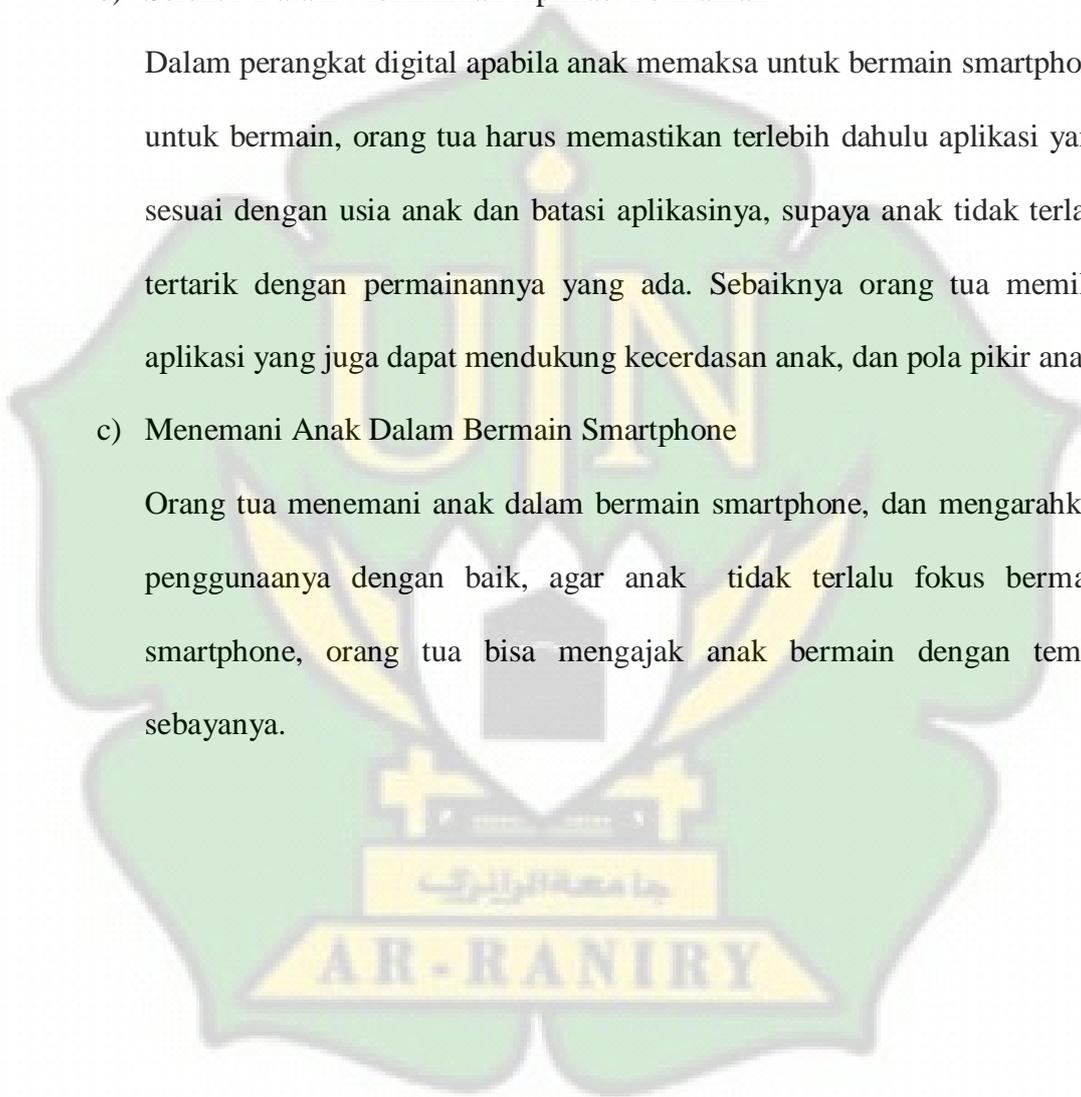
Pada anak dibawah usia 5 tahun cukup mengenalkan mengenai warna, bentuk, serta suara yang terdapat pada fitur atau aplikasi smartphone tersebut.

b) Selektif Dalam Memilih Aplikasi Permainan

Dalam perangkat digital apabila anak memaksa untuk bermain smartphone untuk bermain, orang tua harus memastikan terlebih dahulu aplikasi yang sesuai dengan usia anak dan batasi aplikasinya, supaya anak tidak terlalu tertarik dengan permainannya yang ada. Sebaiknya orang tua memilih aplikasi yang juga dapat mendukung kecerdasan anak, dan pola pikir anak.

c) Menemani Anak Dalam Bermain Smartphone

Orang tua menemani anak dalam bermain smartphone, dan mengarahkan penggunaanya dengan baik, agar anak tidak terlalu fokus bermain smartphone, orang tua bisa mengajak anak bermain dengan teman sebayanya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

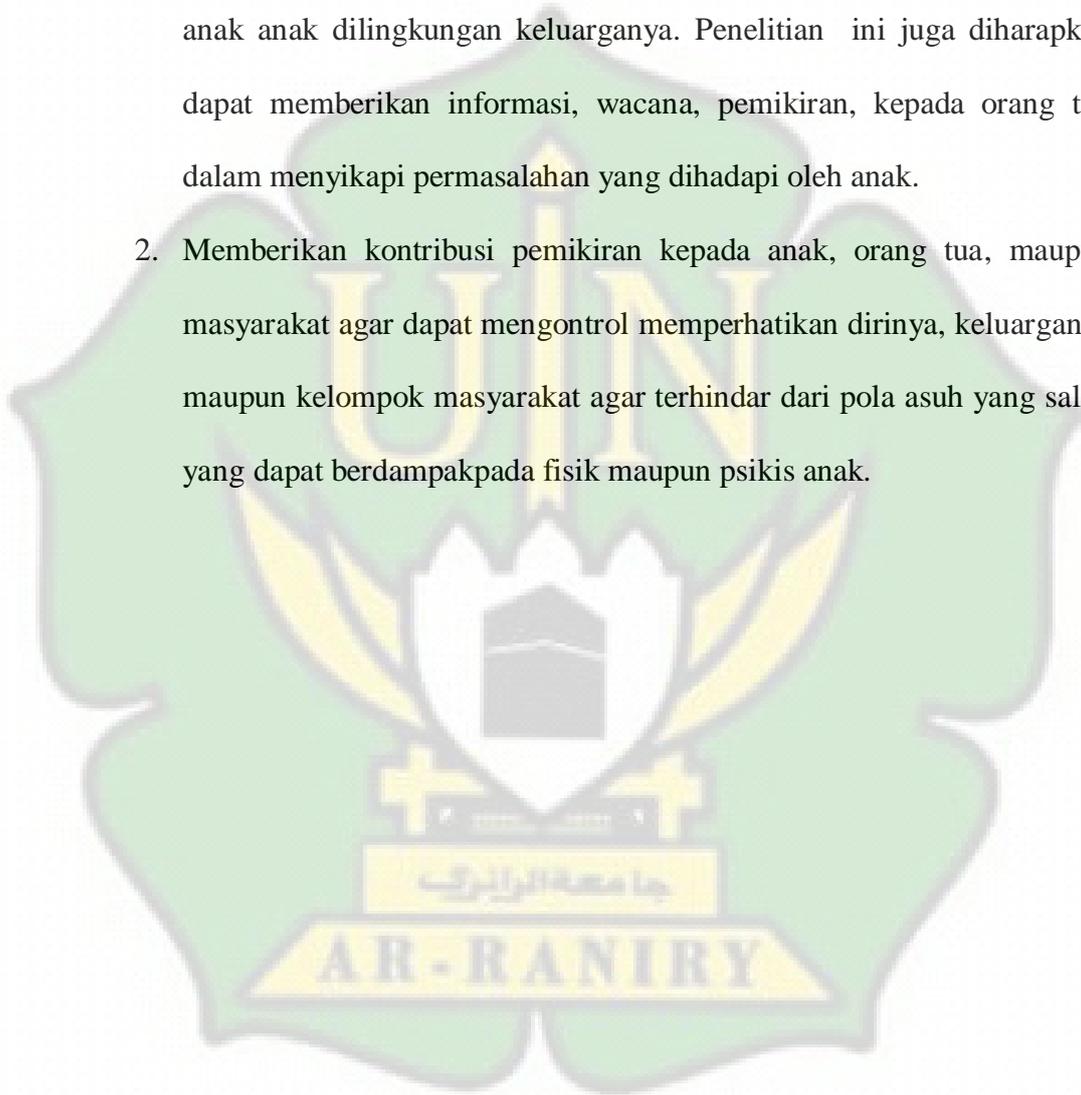
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengawasan dan meningkatkan prestasi anak Kabupaten Aceh Jaya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peneliti menyimpulkan dari keenam orang tua tersebut secara umum mereka dalam hal pengawasan terhadap anak yang sedang bermain android kurang, terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga sulit untuk memberi pengawasan khusus terhadap anak.

Namun walaupun demikian mereka tetap mengingatkan anak-anak ketika bermain android secara berlebihan, misalnya yang pertama membatasi penggunaan android pada anak, kedua orang tua selektif dalam memilih aplikasi seperti menyarankan anak mengakses situs yang mendidik yang bersifat positif. dalam menemani anak menggunakan android. Keempat melatih tanggung jawab anak dalam bermain android. Dari keenam responden yang peneliti lihat Cuma satu orang yang mengawasi anak dalam bermain android.

Secara umum, pengawasan orang tua dalam meningkatkan prestasi anak memegang peranan penting. Karena tanpa pengawasan yang khusus dari orang tua anak tidak dapat meraih prestasinya jadi karena pengawasan dari orang tua terhadap anak berkurang maka prestasinya pun berkurang karena kebanyakan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan androidnya dibanding belajar.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat khususnya para orang tua agar dapat menjadi motivator terbaik bagi anak-anak dilingkungan keluarganya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi, wacana, pemikiran, kepada orang tua dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh anak.
2. Memberikan kontribusi pemikiran kepada anak, orang tua, maupun masyarakat agar dapat mengontrol memperhatikan dirinya, keluarganya maupun kelompok masyarakat agar terhindar dari pola asuh yang salah yang dapat berdampak pada fisik maupun psikis anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Sulfian Syarif, Sulkipli, M. Amirullah. 2021, “Analisis Arah Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gawai Android Dalam Aktifitas Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid 19,*Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. Al-Qur’an dan Terjemahannya, At-Tarim Ayat 6.
- Ahmad Tafsir, 2005 “*Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*”, (Bandung: Remaja. Rosda Karya)
- Andi Prastowo, 2011 “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,)
- A. Qodri A Azizy, 2003 “*Pendidikan Agama Untuk Membangun Etikasosial*”, (Semarang: Aneka Ilmu)
- Burhan Bungin, 2011“*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, Cet.5 Edisi II. (Jakarta: Kencana).
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Semarang:Pt Kumudasmoro Grafindo, 1994
- Dian Kurniawati, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa*,(Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan), Vol. 2, No. 1.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Dalyono,2007” Psikologi Pendidikan” (Jakarta: PT. Rineka Cipta,).*
- Departemen Agama Ri, 1994*Alquran Dan Terjemahannya*, Semarang :Pt Kumudasmoro Grafindo
- Dapartemen Agama Ri Op. Cit.
- Dapartemen pendidikan Nasional, 2005 “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka,)

Dwi Wahyuningsih, 2019“*Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Pengawasan Orangtua Terhadap Perilaku Antisosial,*”(universitas Diponegoro)

Euis Kurniati 2020,”*Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Dimasa Pandemi Covid -19,*”Jurnal Obsesi ,No. 1, Vol.5

Kamus Besar Bahasa Indonesia ,1989

Helmawati, 2014“*Pendidikan Keluarga*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Ngalim Purwanto,1991“*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya)

Nana Syaodih Sukmadinata, 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya)

Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika* (Universitas Indra Prasta PGRI)

Rahmat Hidayat, Ramlan Padang, Parlaungan Lubis. “*Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Amalia Jalan Raya Menteng Medan*”. Vol, 1. No 2.

Rusmaini,2010“*Ilmu Pendidikan*”, (Palembang: Grafika Talendo Press)

Suharsimi Arikunto, 2003 *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta)

Ita Paridawati, Musnar Indra Daulay, Rizki Amalia, *Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan Smartphone Pada Anakusia Dini Di Desa Indra Sakti Kecamatan Tepung Kabupaten Kampar: Jurnal On Teacher Education* , Vol. 2, No. 2, (Universitas Pahlawan Tuaanku Tambusai)

Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Gitemedia Press)

Yahya, Yudrik,2000“*psikologi perkembangan*”,(Jakarta: PT Kharisma Putra Utama

Zakiah Daradjat,2014“*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara,)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor: B.4942 Un.08 FDK Kp.00.4-10-2022

Tentang:

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditunjuk ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Sederajat Sipil
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry.
 10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry.
 11. Keputusan Menteri Agama No 153 Tahun 1988, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry.
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPS dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 025/04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama Menunjuk Sdr 1) **Drs. Mahdi NK, M. Kes.** (Sebagai Pembimbing Utama)
 2) **M. Yusuf MY, MA** (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi

Nama Alismamidar

NIM/Jurusan 170402068/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul Pengawasan Penggunaan Android dalam Meningkatkan Prestasi Anak (Studi Kasus pada Orang Tua Kareung Ateuh Kecamatan Indra Java Aceh Jaya)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022,

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 November 2022 M

1 Jumadil Awwal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan


 Kusmawati Hatta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4622/Un.08/FDK-1/PP.00.9/11/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Keuchik Gampong kareung Ateuh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ALISMANIDAR / 170402068**
 Semester/Jurusan : XI / Bimbingan dan Konseling Islam
 Alamat sekarang : Lamsepeng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengawasan penggunaan android dalam meningkatkan prestasi anak***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari
 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة الرانيري
 AR-RANIRY



**KECAMATAN INDRAJAYA
KEUCHIK KAREUNG ATEUH
PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA**
Din Banteu, Aceh – Galang, Aceh No. 11111
KAREUNG ATEUH

Kude, Pus. 21657

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 11/14.07/2012/2.03.12/2012

Keuchik Gempeng, Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	Alimuddin
NIM	1111111111
Tempat, Tanggal Lahir	Meureuh, 01 Agustus 1993
Jenis Kelamin	Pria
Agama	Islam
Semester	1
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Desa Meureuh, Galang, Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya

demikian namanya telah melakukan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "**Penggunaan Penggunaan Android dalam Meningkatkan Kualitas Anak (Studi Kasus pada Orang Tua Desa Kareung Ateuh, Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya)**" yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2012 di Desa Meureuh.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kareung Ateuh, 18 Desember 2012
Keuchik Kareung Ateuh

SAID IBRAHIM